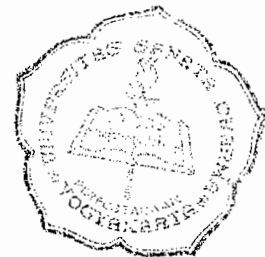


**ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT  
DENGAN RENTABILITAS**

STUDI KASUS PADA  
KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**Eka Prasetya**

**NIM : 982114012**

**NIRM : 980051121303120012**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2004**

**Skripsi**

**ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT  
DENGAN RENTABILITAS**

Studi kasus pada  
Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman

Disusun Oleh:

Nama : Eka Prasetya

NIM : 982114012

NIRM : 980051121303120012

Telah Disetujui Oleh:


Pembimbing I



Lilis setiwati, S.E, M.Si, Akt

Tanggal 30 Maret 2004

Pembimbing II



Drs. P. Rubiyatno, M.M

Tanggal 30 April 2004

**Skripsi**

**ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT  
DENGAN RENTABILITAS**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Eka Prasetya

NIM : 98 2114 012

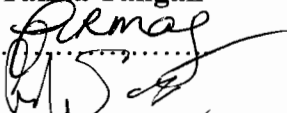
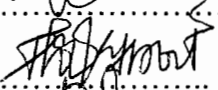

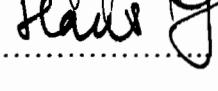

NIRM : 980051121303120012

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 22 September 2004

Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E, M.Si.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E, M.Si., Akt.	
Anggota	Lilis Setiawati, S.E., Akt.	
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, M.M.	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt	

Yogyakarta, 30 September 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



  
Alex Kahu Lantum, M.S.

## MOTTO

- Hidup itu harus penuh dengan kesabaran
- Jangan takut dengan sesuatu hal yang baru
- Harus berani mencoba dan penuh percaya diri

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

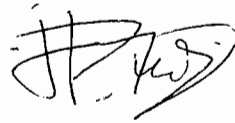
- *Tuhan Yesus Kristus yang selalu bersamaku untuk membimbing  
Dan menuntunku dalam hidup ini*
- *Ibuku tercinta yang selalu memberikan doa dan kasih sayangnya  
kepadaku*
- *Kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan dukungan semangat  
kepadaku*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak mencatat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah saya sebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 29 April 2004

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Prasetya', written in a cursive style.

Eka Prasetya

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT DENGAN RENTABILITAS**

Studi kasus pada  
Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman

**EKA PRASETYA  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2004**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perputaran kredit dan tingkat rentabilitas selama 9 tahun dari tahun 1995 sampai 2003, dan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas. Penelitian dilakukan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman selama bulan Maret tahun 2004.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis menggunakan rumus RTO (Receivable Turnover), dan menggunakan rumus ROA (Return on Assets). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perputaran kredit dengan rentabilitas digunakan analisis korelasi *Rank Spearman* dan uji t dengan taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian didapat bahwa rata-rata RTO selama 9 tahun adalah sebanyak 1,37 kali, sedangkan rata-rata ROA selama 9 tahun adalah sebesar 6,72%. Analisis korelasi mengindikasikan ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas.

**ABSTRACT**  
**THE ANALYSIS OF THE RELATIONS BETWEEN**  
**CREDIT ROTATION AND RENTABILITY**

Case study at  
Economic Cooperation of Government Employee  
of Kabupaten Sleman

**EKA PRASETYA**  
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**YOGYAKARTA**  
**2004**

The purpose of this study is to find out the level of credit rotation and rentability during 9 years from 1995 until 2003, and also to find out the positive relations between credit rotation and rentability. This resesrch is done at Economic Cooperation of Government Employee of Kabupaten Sleman during Maret 2004.

The technique on collecting data is documentation. The technique of analysis uses Receivable Turnover or RTO and Return on Assets or ROA. To find out the relation between credit rotation and rentability, the analysis of correlation Rank Spearman and test t with significant level 5% are used.

The result of research are RTO rate during 9 years is 1,37 times, and ROA rate during 9 years is 6,72%. Analysis indicates there is positive relation between credit rotation with rentability.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, sehinggapenulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT DENGAN RENTABILITAS” dengan baik. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonom, jurusan akuntansi, pada program studi akuntansi di Universitas Sanata dharma.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Latum, M. S, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dhama.
2. Ibu Lilis Setiawati, S.E, M.Si, Akt selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs Rubiyatno, M.M selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing dalam pentusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt. Selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Universitas Sanata Dharma yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.



6. Segenap Pengurus dan Anggota Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman (KP2KS) yang telah memberikan bantuan petunjuk dan data guna penyelesaian skripsi ini.
7. Ibuku tercinta yang dengan sabar menunggu dan memberikan dukungan moril, spiritual dan materi serta kasih sayangnya telah dicurahkan kepadaku.
8. Kakak-kakaku tersayang yang terus memberikan semangat dan dukungan moril, spiritual dan materi.
9. Teman-temanku di beo 34: Citra, Jambu, Nambroo, wiwid, Pengung, Hera... thanks a lot.
10. Temen-temen GK 1A : Ina, Rini, Vika...
11. Temen-temenku di usd: Tri + Neta dan keluarga, Bon-Bon, Timbul, Maji, Paul, U C, Monte, Gundul, Simbah, Ade, Pole, Zelpa, Cimot...
12. Temenku di 1F: Hari, Bucil, Tombol, Jems, Antok...
13. Temen-temen yang selalu menemaniku: Mery Imelda, Galih + Indri & keluarga, Cecak, Momo & keluarga, Sunu, Sandy, Kocok, P-no, Budi, Felix, Krepo, Slamet, Simbah, koes, Wiwin, Gebol, Ceking, Sibrek, Sijon, Supri, Farid, Anton A&W, Sagan Café, Casanova club, I Love U Guys.
14. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangannya. Penulis selalu terbuka dan berterima kasih untuk menerima kritik dan saran yang diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 29 april 2004

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Koperasi	
1. Pengertian Koperasi.....	7
2. Tujuan Koperasi .....	8
3. Jenis-Jenis Koperasi .....	8



B. Koperasi Simpan Pinjam	
1. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam .....	9
2. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam .....	9
C. Kredit	
1. Pengertian Kredit .....	10
2. Unsur-Unsur Kredit .....	11
3. Jenis-Jenis Kredit .....	12
4. Fungsi Kredit .....	16
5. Penilaian Kredit .....	18
6. Pengamanan Kredit .....	20
7. Rasio Kredit .....	22
D. Rentabilitas	
1. Pengertian Rentabilitas .....	23
2. Fungsi Rentabilitas .....	24
E. Hubungan Tingkat Perputaran Kredit Dengan Rentabilitas ....	25
F. Korelasi .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	31
D. Data Yang Diperlukan .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Variabel Penelitian .....	32

G. Teknik Analisa Data.....	33
-----------------------------	----

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Berdirinya.....	38
B. Maksud dan Tujuan .....	38
C. Struktur Organisasi.....	39
D. Keanggotaan .....	43
E. Sanksi Anggota, Pengurus, Pengawas.....	44
F. Bidang Usaha .....	45
G. Pembagian Sisa Hasil Usaha.....	47
H. Pembubaran dan Penyelesaian .....	47

#### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Perhitungan Data .....	49
B. Hubungan Antara Perputaran Kredit Dengan Rentabilitas.....	51

#### **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran.....	57

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Perputaran Kredit Selama Tahun 1995 Sampai 2003.....	50
Tabel V.2 ROA Selama Tahun 1995 Sampai Dengan 2003.....	51
Tabel V.3 Langkah Penghitungan Koefisien Rank Sperman Antara Perputaran Kredit dengan Renatbilas Selama Tahun 1995 - 2003 .....	52
Tabel VI.4 Perputara Kredit dan Rentabilitas Selama Tahun 1995-2003.....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah sekarang sedang resah dalam menghadapi permasalahan sosial ekonominya. Usaha yang paling mudah dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan membentuk suatu koperasi simpan pinjam. Kegiatan dari koperasi simpan pinjam tersebut adalah memberikan pinjaman dengan bunga ringan sehingga diharapkan masalah keuangan yang dihadapi dapat terpecahkan. Dilihat dari tujuannya koperasi simpan pinjam bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kesejahteraan anggota koperasi simpan pinjam meningkat dengan adanya laba dari koperasi simpan pinjam tersebut. Laba yang diperoleh pada koperasi simpan pinjam berasal dari penerimaan bunga. Penerimaan bunga yang dimaksud berasal dari dana yang diputar atau kredit yang diberikan kepada nasabah. Dana yang terikat dalam kredit berputar dalam satu periode tertentu disebut perputaran kredit.

Laba koperasi simpan pinjam sangat dipengaruhi oleh perputaran kreditnya. Jika perputaran kreditnya tinggi maka dana yang terikat dalam kredit menjadi lebih pendek atau dengan kata lain waktu yang diperlukan kredit untuk menjadi kas semakin cepat sehingga penerimaan bunga semakin cepat pula sehingga mempengaruhi laba menjadi meningkat. Sebaliknya jika

perputaran kredit rendah maka dana yang terikat dalam kredit menjadi lama sehingga mempengaruhi penerimaan bunga dan laba. Selain itu laba juga dipengaruhi pertimbangan-pertimbangan mengenai risiko yang dapat timbul, antara lain yang paling fatal adalah tidak tertagihnya kredit. Dengan adanya risiko ini jika pemberian kredit tidak diatur atau dikelola dengan baik dapat mengakibatkan tertumpuknya dana pada kredit yang kurang lancar pelunasannya atau bahkan pada kredit yang tidak tertagih sehingga akan berpengaruh pada perputaran dana yang ditanamkan dalam kredit sehingga akan mengganggu suatu tujuan pencapaian laba.

Laba yang diperoleh diusahakan laba yang optimal sesuai dengan kemampuan koperasi simpan pinjam dalam menggunakan modalnya. Untuk mencapai laba yang optimal koperasi simpan pinjam harus menyediakan dana yang cukup untuk membiayai operasinya dan penggunaan dana seefisien mungkin. Efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan dan modal yang dikeluarkan atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh koperasi simpan pinjam adalah rentabilitasnya dari pada labanya.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, hal tersebut menjadikan rentabilitas lebih penting dari pada laba. Untuk itu koperasi simpan pinjam harus senantiasa memperhatikan tinggi rendahnya rentabilitas. Pada koperasi simpan pinjam rentabilitas sangat dipengaruhi oleh perputaran kreitnya. Jika perputaran kredit cepat maka rentabilitasnya tinggi, ini ditunjukkan dengan semakin tinggi tingkat



perputaran kredit maka waktu yang diperlukan kredit untuk menjadi kas semakin cepat sehingga perolehan laba dari penerimaan bunga semakin cepat pula. Sebaliknya jika perputaran kredit rendah mengakibatkan tingkat rentabilitas rendah. Karena waktu yang diperlukan kredit menjadi kas menjadi lama sehingga mempengaruhi perolehan laba. Hal ini menunjukkan penggunaan modal kerja yang tertanam dalam kredit kurang efisien, dengan kata lain telah terjadi kelebihan modal kerja yang tercantum dalam kredit mengakibatkan penurunan tingkat operasi yang berakibat rendahnya risiko tidak tertagihnya piutang menjadi tinggi, selain itu besarnya kredit juga mengakibatkan koperasi simpan pinjam menanggung risiko tinggi terutama besarnya tingkat kerugian piutang.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti perputaran kredit dan rentabilitas serta hubungannya pada koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Berapakah tingkat perputaran kredit dan tingkat rentabilitas pada “Koperasi Pegawai pemerintah Kabupaten Sleman”?
2. Apakah ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas pada “Koperasi Pegawai Kabupaten Sleman”?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat perputaran kredit dan tingkat rentabilitas pada “Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman”.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas pada “Koperasi Pegawai Kabupaten Sleman”.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Koperasi

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi koperasi simpan pinjam dalam pengambilan keputusan pemberian kredit.

2. Bagi Penulis

Sebagai pengembangan pengetahuan dan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya yang dihadapi dilapangan.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan studi bagi pembaca dan menambah bacaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat menambah referensi ke perpustakaan.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Menguraikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang teoritis mengenai koperasi, pengertian koperasi, tujuan koperasi, jenis koperasi, koperasi simpan pinjam, pengertian koperasi simpan pinjam, tujuan koperasi simpan pinjam, kredit, pengertian kredit, unsur kredit, jenis kredit, fungsi kredit, penilaian kredit, pengawasan kredit, rasio kredit, rentabilitas, pengertian rentabilitas, fungsi rentabilitas, hubungan tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas dan korelasi.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisa data.

### **BAB IV Gambaran Umum**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum Koperasi Pegawai pemerintah Kabupaten Sleman tentang sejarah berdirinya, maksud dan tujuan, struktur organisasi, keanggotaan, sanksi anggota, bidang usaha, pembagian sisa hasil usaha, dan pembubaran

### **BAB V Pembahasan**

Bab ini berisi tentang analisa data dan pembahasan sesuai dengan teori yang ada.

## **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi tentang kesimpulan setelah melakukan analisis data, keterbatasan penelitian, dan saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Koperasi

##### 1. Pengertian Koperasi

Pada dasarnya koperasi adalah suatu usaha bersama untuk menolong diri sendiri dalam menghadapi persoalan sosial ekonomi. Usaha itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan bersama, yang pada akhirnya mengangkat harga diri, meningkatkan kedudukan, serta kemampuan untuk diri dan membebaskan diri dari kesulitan.

Ada beberapa pengertian dari koperasi, di antaranya adalah:

Menurut Gilarso,

“koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang menjalankan suatu usaha di bidang ekonomi. Segi ekonomi antara lain mencakup pemilihan bidang usaha dan daerah kerja, serta permodalan koperasi” (1984: 51).

Sedangkan dalam pasal 1 UU No. 25 Tahun 1992 koperasi adalah;

“badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan” (Baswir, 1997: 8).

Pada pasal 3 UU No. 12 Tahun 1967:

“koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan” (Anoraga & Widiyanti, 1992: 4).

## **2. Tujuan Koperasi**

Tujuan koperasi sesuai UU RI No. 25 Tahun 1992 pasal 3 adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 45.

## **3. Jenis-jenis Koperasi**

Penjenisan koperasi didasarkan pada kebutuhan suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan aktivitas dan kepentingan ekonominya. Secara garis besar jenis koperasi dapat dibagi menjadi 5 golongan (Anoraga, 1992: 19-27) :

### **a. Koperasi konsumsi**

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang mengusahakan kebutuhan hidup konsumen sehari-hari. Misalnya barang pangan, barang sandang, barang keperluan sehari-hari.

### **b. Koperasi simpan pinjam**

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang memberikan kesempatan kepada anggotanya yang memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang ringan.

### **c. Koperasi produksi**

Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang ekonomi yang kegiatannya berupa pembuatan dan penjualan barang-barang.

d. Koperasi jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang bergerak dalam bidang jasa dengan menyediakan jasa tertentu bagi para anggotanya maupun masyarakat umum.

e. Koperasi serba usaha

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang bergerak dalam berbagai bidang usaha yang anggotanya bertempat tinggal dan menjalankan usahanya diwilayah tertentu.

## **B. Koperasi Simpan Pinjam**

### **1. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam**

Menurut Suwandi (1985: 90) koperasi simpan pinjam adalah:

“sekumpulan orang dalam suatu ikatan pemersatu yang telah bersepakat untuk bersama-sama menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama, kemudian uang atau modal tersebut dapat dipinjamkan di antara sesama mereka sendiri dengan bunga ringan untuk tujuan produktif atau kesejahteraan”.

Dasar dari pengembangan koperasi simpan pinjam adalah kerelaan untuk saling membantu yang lazim di antara sesama anggota. Untuk penyaluran bantuan tersebut harus diorganisir atas dasar perkoperasian dengan sistem manajemen dan pembukuan yang modern serta praktis supaya bantuan tersebut dapat lebih sesuai dengan kebutuhan anggota.

### **2. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam**

Adapun tujuan koperasi simpan pinjam adalah :

- a. Untuk membantu keadaan ekonomi atau kesejahteraan anggota.
- b. Untuk membangun kepribadian anggota dengan cara menghemat uang.

- c. Memberikan pinjaman dengan bunga ringan, tepat dan cepat untuk kebutuhan produktif atau kesejahteraan.
- d. Mendidik anggota untuk memperbesar kemampuan mereka dalam hal menggunakan uang dengan bijaksana.
- e. Untuk perbaikan kepentingan sosial.

Dengan demikian koperasi simpan pinjam akan ikut membantu memperkembangkan kepribadian dan memajukan kesejahteraan anggotanya dengan cara menabung yang teratur akan membentuk modalnya sendiri. Kopersai simpan pinjam dapat dibentuk oleh setiap kelompok orang-orang yang merasakan kebutuhan akan itu dan bersatu dalam suatu ikatan pemersatu seperti: lingkungan tempat tinggal, lingkungan pekerjaan dan lingkungan perkumpulan atau organisasi.

## **C. Kredit**

### **1. Pengertian Kredit**

Dalam kehidupan sehari-hari, kata kredit sudah dikenal oleh masyarakat baik di kota maupun di desa. Istilah kredit berasal dari bahasa latin yaitu *credere* yang berarti kepercayaan, oleh karena itu dalam setiap transaksi kredit terdapat adanya unsur kepercayaan. Seseorang atau badan yang memberikan kredit percaya bahwa penerima kredit pada masa yang akan datang sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan yang dapat berupa barang, uang atau jasa (Suyatno, 1992: 11).



Ada beberapa pengertian mengenai kredit yaitu:

Menurut UU No 10 Tahun 1998:

“kredit adalah menyediakan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak-pihak peminjam untuk melunasi hutangnya, setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan “(Suyatno, 2001: 51).

Menurut Raymond P. Kent:

“kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan uang atau barang-barang sekarang” (Suyatno, 1992: 11).

Menurut Gilarso kredit adalah:

“pemberian uang atau barang atau jasa kepada pihak lain tanpa menerima imbalan langsung tetapi dengan percaya bahwa pihak yang menerima uang atau barang atau jasa tersebut akan mengembalikan atau melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu”(1992: 246).

Dari uraian diatas dapat dilihat atau disimpulkan bahwa kredit adalah pemberian prestasi kepada pihak lain berupa uang, barang ataupun jasa yang disertai dengan kepercayaan bahwa prestasi yang diberikan pada saat nanti akan dikembalikan dengan disertai kontraprestasi berupa bunga. Pemberian bunga kredit terjadi berdasarkan banyaknya uang, barang atau jasa sesuai dengan lamanya waktu pemberian kredit.

## **2. Unsur-Unsur Kredit**

Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit didasarkan pada kepercayaan sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan. Tanpa keyakinan tersebut suatu lembaga kredit tidak akan

memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan kredit.

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam kredit (Suyatno, 1992: 12):

a. Kepercayaan

Keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa akan benar-benar diterimanya dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.

b. Waktu

Masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterimanya pada masa yang akan datang.

c. *Degree Of Risk*

Suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima dikemudian hari. Semakin lama kredit yang diberikan semakin tinggi pula tingkat resikonya.

### 3. Jenis-Jenis Kredit

Jenis-jenis kredit dapat dikelompokkan menjadi :

a. Menurut jangka waktunya kredit terdiri atas (Kasmir, 2001: 76) :

1) Kredit jangka pendek, adalah kredit yang berjangka waktu satu tahun. Kredit jangka pendek terbagi menjadi :

a) Kredit rekening Koran

Kredit yang diberikan bank kepada nasabahnya dengan batas tertentu, perusahaan dalam mengambil kredit tidak sekaligus melainkan sebagian sesuai dengan kebutuhan.

b) Kredit penjualan

Kredit yang diberikan oleh penjual kepada pembeli, penjual menyerahkan barangnya lebih dahulu setelah jangka waktu tertentu baru menerima pembayaran dari pembeli.

c) Kredit pembeli

Kredit yang diberikan oleh pembeli kepada penjual, pembeli menyerahkan uang terlebih dahulu sebagai pembayaran terhadap barang-barang yang dibelinya, baru kemudian (setelah jangka waktu tertentu) menerima barang-barang yang dibelinya.

d) Kredit wesel

Kredit wesel terjadi jika perusahaan mengeluarkan suatu surat pengakuan hutang yang berisikan kesanggupan untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak tertentu dan pada saat tertentu, setelah ditandatangani surat wesel dapat dijual kepada pihak bank.

- 2) Kredit jangka menengah adalah kredit yang berjangka waktu antara satu sampai tiga tahun.
- 3) Kredit jangka panjang adalah kredit yang berjangka waktu lebih dari lima tahun.

- b. Kredit berdasarkan tujuan terdiri dari (Rachmat, 1987: 3):
- 1) Kredit konsumtif adalah kredit yang diberikan dengan tujuan memperlancar jalannya proses konsumtif, misalnya kredit yang ditujukan untuk membeli barang-barang atau memenuhi kebutuhan hidup seperti: beras, makanan, pakaian.
  - 2) Kredit produktif adalah kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar proses produktif, misalnya kredit yang digunakan untuk membeli mesin-mesin atau bahan-bahan untuk memproduksi suatu barang, yang terdiri dari:
    - a) Kredit eksploitasi yaitu bilamana digunakan untuk aktiva berputar dalam proses produksi seperti bahan baku.
    - b) Kredit investasi yaitu bilamana digunakan untuk membeli barang-barang modal tahan lama seperti mesin-mesin.
    - c) Kredit likuiditas yaitu bilamana kredit itu ditujukan untuk menampung keadaan suatu perusahaan yang sementara waktu berada dalam keadaan likuid.
  - 3) Kredit perdagangan adalah kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang yang akan dijual kembali.
- c. Menurut ada tidaknya jaminan, kredit terdiri atas:
- 1) Kredit blangko adalah kredit yang tidak menuntut jaminan, cukup dengan unsur kepercayaan saja.

2) Kredit dengan jaminan adalah kredit yang menuntut jaminan.

Jaminan dapat berupa:

a) Jaminan barang

Kredit dengan jaminan berupa barang bergerak dan barang tidak bergerak.

b) Jaminan pribadi

Surat perjanjian dimana suatu pihak menyanggupi kepada pihak lainnya (pemberi kredit) bahwa ia menjamin pembayaran suatu hutang, apabila penerima kredit tidak menepati kewajibannya.

c) Jaminan surat-surat berharga

Kredit dengan jaminan berupa saham, obligasi dan sertifikat yang didaftarkan dibursa efek.

d. Menurut pihak yang memberikan kredit terdiri dari (T. Gilarso, 1986: 289):

- 1) Kredit penjual adalah kredit yang diberikan oleh penjual kepada pembeli, barang diserahkan dahulu kemudian pembayaran sesudah beberapa waktu.
- 2) Kredit pembeli adalah kredit yang diberikan oleh pembeli kepada penjual, pembeli membayar lebih dahulu kemudian penyerahan barang atau jasa baru sesudah beberapa waktu kemudian.
- 3) Kredit bank adalah kredit yang disediakan oleh bank.
- 4) Kredit pemerintah adalah kredit yang disediakan oleh pemerintah.

5) Kredit luar negeri adalah kredit yang kita terima dari pihak luar negeri.

e. Menurut pihak yang menerima kredit terdiri dari:

1) Kredit privat adalah pinjaman yang dilakukan oleh organisasi swasta untuk membeli barang-barang kebutuhannya atau untuk keperluan perusahaannya.

2) Kredit publik adalah pinjaman yang dilakukan oleh pemerintah .

#### **4. Fungsi Kredit**

Kredit dalam perekonomian memiliki fungsi-fungsi antara lain sebagai berikut:

a. Kredit dapat meningkatkan daya guna uang.

Para pemilik modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada pengusaha yang memerlukan untuk meningkatkan produksi atau meningkatkan usahanya. Para pemilik modal juga dapat menyimpan uangnya pada lembaga-lembaga keuangan, uang tersebut diberikan sebagai pinjaman kepada perusahaan untuk meningkatkan usahanya.

b. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

Kredit uang yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran baru seperti cek, giro, bilyet, dan wesel sehingga dapat meningkatkan peredaran uang giral.

- c. Kredit dapat meningkatkan daya guna uang dan peredaran.

Dengan mendapat kredit para pengusaha dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi sehingga daya guna barang tersebut menjadi meningkat. Kredit dapat meningkatkan peredaran barang baik melalui penjualan secara kredit maupun dengan membeli barang-barang dari suatu tempat dan menjualnya ke tempat lain.

- d. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat, kebijaksanaan diarahkan pada usaha-usaha seperti:

- 1) Pengendalian inflasi
- 2) Peningkatan ekspor
- 3) Pemenuhan kebutuhan pokok rakyat

- e. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha.

Bantuan kredit yang diberikan oleh bank akan dapat mengatasi kekurang mampuan para pengusaha dibidang permodalan sehingga para pengusaha akan dapat meningkatkan usahanya.

- f. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan.

Kredit bagi para pengusaha dapat memperkuat usahanya dan mendirikan proyek-proyek baru sehingga akan membutuhkan tenaga kerja untuk pelaksanaannya dan pada akhirnya mereka akan memperoleh pendapatan.

Jadi fungsi kredit adalah untuk menjembatani jarak waktu antara saat uang dibutuhkan dan saat uang itu akan ada. Sehingga dengan adanya kredit memungkinkan produksi atau konsumsi pada waktu dibutuhkan juga kalau pada saat itu uang atau modal yang diperlukan belum tersedia.

## 5. Penilaian Kredit

Proses penilaian kredit pada prinsipnya dimaksudkan untuk menganalisis dan menilai prospek calon debitur guna memperoleh indikasi kemungkinan terjadinya *default*. *Default* adalah kegagalan membayar kembali kredit yang diterimanya (Siamat, 1993: 211).

Dalam melakukan penilaian kredit digunakan prinsip-prinsip 4 P atau 5 C (Sinungan, 1990: 196).

Prinsip-prinsip 4 P adalah :

### a. *Personality*

Bank mencari data tentang kepribadian si peminjam seperti riwayat hidup, keadaan keluarga, kehidupan social dalam masyarakat dan pendapat masyarakat tentang si peminjam, serta hal lain yang berhubungan dengan kepribadian si peminjam.

### b. *Purpose*

Mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit. Apakah akan digunakan untuk berdagang, memproduksi atau membeli rumah.



*c. Prospect*

Prospek adalah harapan masa depan dari bidang usaha atau kegiatan usaha si peminjam.

*d. Payment*

Mengetahui bagaimana pembayaran kembali pinjaman yang akan diberikan Hal ini diketahui dari kelancaran usaha yang dijalankannya dan pendapatannya.

Sedangkan prinsip-prinsip 5 C adalah:

*a. Character*

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran peminjam, serta tekad baik untuk melunasi atau memenuhi kewajiban dari calon kreditur.

*b. Capacity*

Untuk mengetahui kemampuan calon peminjam dalam hal melunasi hutangnya ataupun mengangsur kreditnya.

*c. Capital*

Untuk mengetahui kondisi keuangan peminjam secara nyata. Di dalam hal ini modal adalah kemampuan dari nasabah secara nyata dan memiliki unit pengukur yaitu uang.

*d. Colleteral*

*Colleteral* adalah besarnya aktiva akan diikatkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

e. *Condition*

Faktor ini mencakup keadaan perekonomian secara umum dan perkembangannya yang akan mempengaruhi peminjam dalam melunasi hutangnya.

**6. Pengamanan Kredit**

Pengamanan kredit merupakan suatu mata rantai kegiatan bank. Langkah pengamanan ini dimulai sejak bank merencanakan untuk memberikan kredit. Dalam perencanaan, bank telah harus memperhitungkan berbagai segi yang dapat dijangkau oleh kemampuan operasional. Mengatur alokasi kredit kearah sektor-sektor tertentu, diberikan kenasabah-nasabah mana serta dengan jumlah anggaran berapa dan sebagainya, hal ini merupakan langkah-langkah untuk menjaga keamanan kredit. Menganalisa kredit, mengatur administrasi, mengikat jaminan, mengasuransikan serta mengawasi jalannya kredit, adalah merupakan langkah pengamanan yang bersifat teknis, dilakukan dengan teknik dan cara-cara yang intensif.

Pengamanan kredit merupakan suatu mata rantai kegiatan yang tidak terputus, dijalankan terus menerus dalam rangka menjamin kelangsungan hidup usaha bank. Setiap bank bertujuan bukan hanya mencari keuntungan yang besar tetapi tujuan utama yang lebih penting adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup bank. Karena tugas pokok bank adalah memberikan kredit, maka pengamanan kredit merupakan fungsi yang penting dalam pemberian kredit oleh bank (Sinungan, 1990: 222).

Beberapa contoh langkah pengamanan kredit antara lain:

a. Pengawasan

Dalam rangka pengamanan kredit, bank melakukan pengawasan yang seksama atas perjalanan kredit, baik secara keseluruhan maupun secara individual. Pengawasan ada 2, yaitu:

1) Pengawasan aktif

Pengawasan ditempat usaha para debitur, sehingga secara langsung akan dapat diketahui segala masalah yang timbul.

2) Pengawasan pasif

Dilakukan dengan cara meneliti laporan-laporan tertulis yang dibuat debitur.

b. Pembinaan

Pembinaan ini dapat dilakukan sekaligus dengan pengawasan. Nasabah perlu dibina agar usahanya maju, berkembang sehingga ia akan dapat memenuhi kewajibannya secara baik.

c. Penyelesaian kredit macet

Ini merupakan usaha penyelamatan yang dilakukan bank terhadap kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet. Cara-cara lain yang dapat ditempuh antara lain :

1) *Rescheduling*

Yaitu perubahan syarat kredit hanya menyangkut jadwal pembayaran dan atau jangka waktu termasuk masa tenggang dan perubahan besarnya angsuran kredit.

## 2) *Reconditioning*

Yaitu perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, tingkat suku bunga, penundaan pembayaran sebagian atau seluruh bunga dan persyaratan lainnya.

## 3) *Restructuring*

Yaitu perubahan syarat kredit yang menyangkut penambahan dana bank, konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru, dan atau konversi seluruh atau sebagian dari kredit menjadi penyertaan bank atau mengambil partner yang lain untuk menambah penyertaan

## 4) *Liquidation*

Yaitu penjualan barang-barang yang dijadikan jaminan dalam rangka pelunasan hutang. Hal ini dijadikan kategori kredit yang benar-benar menurut bank sudah tidak dapat dibantu atau disehatkan lagi.

## 7. **Rasio kredit**

Rasio kredit ini diperlukan untuk mengetahui perbandingan kredit yang diberikan untuk setiap tahunnya dan bagaimana perputaran kredit yang terjadi.

Untuk menganalisis tingkat perputaran kredit digunakan rumus (Santoso, 1996: 104):

$$\text{RTO} = \frac{\text{kredit yang diberikan selama setahun}}{\text{rata-rata kredit}}$$

RTO = *Receivable Turnover* (Tingkat Perputaran Piutang)

$$\text{Rata-rata kredit} = \frac{\text{kredit awal tahun} + \text{kredit akhir tahun}}{2}$$

## D. Rentabilitas

### 1. Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode tertentu. Rentabilitas merupakan kriteria yang dianggap paling valid sebagai alat pengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan (Harnanto, 1991: 352). Adapun cara untuk menilai suatu rentabilitas adalah bermacam-macam dari laba dan aktiva yang diperbandingkan. Dengan adanya macam-macam cara maka tidak heran dalam menghitung rentabilitas berbeda-beda caranya, yang penting ialah rentabilitas mana yang akan digunakan sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal yang bersangkutan.

## 2. Fungsi Rentabilitas

Penggunaan rentabilitas sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan karena dapat berfungsi sebagai :

a. Indikator efektivitas manajemen

Tinggi rendahnya rentabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tergantung usaha dan motivasi manajemen.

b. Suatu alat untuk memproyeksi laba perusahaan

Sebagai alat Bantu membuat proyeksi laba perusahaan, karena rentabilitas menggambarkan korelasi antara laba dengan jumlah modal yang ditanamkan, maka sangat membantu bagi analis untuk memproyeksikan pada berbagai perubahan modal.

c. Suatu alat pengendalian bagi manajemen

Bagi pihak intern manajemen, rentabilitas dapat dipakai sebagai alat pengendali. Rentabilitas dipakai untuk penyusunan rencana budget, koordinasi, evaluasi, hasil pelaksanaan operasi perusahaan, kriteria penilaian alternatif dan dasar pengendalian pananaman modal.

Rentabilitas merupakan pencerminan dari hasil usaha yang sebagian besar diperoleh dari operasional bidang perkreditan khususnya penerimaan bunga. Apabila penerimaan bungan mengalami penundaan atau bahkan tidak tertagih, maka penilaian atas rasio laba terhadap total asaet akan rendah.

Rentabilitas diukur menggunakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap *operating assets* dalam satu tahun (Horne, 1995: 772).

$$\text{ROA} = \frac{\text{jumlah laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

ROA = *Return on Operating Assets*

Total aktiva = total aktiva akhir tahun

Jumlah laba sebelum pajak = jumlah laba sebelum pajak akhir tahun

#### E. Hubungan Tingkat Perputaran Kredit dengan Rentabilitas

Pemberian kredit secara selektif adalah langkah penting yang harus dilakukan, karena pemberian kredit mengandung suatu risiko. Jika risiko ini tidak ditekan akan membahayakan, karena akan menyebabkan suatu penundaan pelunasan kredit atau kredit macet. Dengan adanya penundaan pelunasan kredit macet akan mempengaruhi likuiditas dan rentabilitas (Sinungan, 2000: 239).

Pelunasan kredit merupakan faktor penting karena merupakan sumber dana untuk memberikan kredit yang baru. Bila perputaran kredit semakin cepat maka rentabilitas yang dicapai akan semakin tinggi, dalam hal ini akan memperoleh kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Sebaliknya bila perputaran kredit menurun akan mengakibatkan rentabilitas berkurang. Hal ini



berarti adanya perpanjangan pelunasan kredit menyebabkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan tertunda atau tertanggu (Hasymi, 1983: 42)

## **F. Korelasi**

Korelasi menjelaskan besarnya tingkat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain. Dengan kata lain korelasi akan menunjukkan berapa besarnya hubungan dua variabel tersebut. Analisis korelasi mendasarkan pada hubungan antara dua variabel, variabel yang diketahui disebut *independent variable* atau variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel yang belum diketahui disebut *dependent variable* atau variabel yang dipengaruhi. Selanjutnya variabel mempengaruhi disebut variabel X sedang variabel dipengaruhi disebut variabel Y.

Jenis hubungan antara dua variabel dapat dibedakan dalam tiga macam. Sifat hubungan antara dua variabel yaitu (Budiyuwono, 1994: 153):

### **a. Hubungan searah atau hubungan positif**

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan searah atau positif apabila perubahan variabel independen (X) akan mempengaruhi variabel dependen (Y) yang searah pula, artinya kalau variabel X bertambah, maka variabel Y juga akan bertambah atau sebaliknya apabila variabel X berkurang maka variabel Y juga akan berkurang.



b. Hubungan yang bersifat kebalikan atau negatif

Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang kebalikan atau negatif, apabila pertambahan variabel independen (X) akan mempengaruhi variabel yang dependen (Y) pada arah yang berlawanan. Artinya apabila variabel Y akan berkurang atau sebaliknya.

c. Tidak Ada hubungan

Dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan apabila perubahan pada variabel independen (X) tidak mempengaruhi perubahan pada variabel dependen (Y) atau variabel independen yang tetap (X tetap), justru terjadi perubahan pada variabel dependennya (Y berubah).

Dalam penelitian ini koefisien korelasi akan digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat perputaran kredit dan tingkat rentabilitas, yang dipengaruhi. Dalam hal ini digunakan korelasi *Rank Spearman*. Korelasi ini merupakan korelasi yang dikembangkan oleh Charles Spearman yang dapat menunjukkan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan berapa besarnya hubungan antara dua variabel tersebut.

Hubungan kedua variabel tersebut dapat diketahui dengan menghitung korelasi *Rank Spearman* dengan rumus sebagai berikut (Budiyuwono, 1994: 267):

$$r = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$r$  = koefisien korelasi *rank spearman*

$D$  = selisih angka rangking variabel ROA dengan rangking variabel perputaran kredit

$N$  = banyaknya data

Menurut Surakhmad (1990: 302), penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umumnya digunakan adalah:

0.00 - 0.20 = korelasi yang rendah sekali

0.20 – 0.40 = korelasi yang rendah tapi ada

0.40 – 0.70 = korelasi yang sedang

0.70 – 0.90 = korelasi yang tinggi

0.90 - 1.00 = korelasi yang tinggi sekali

Untuk menguji signifikansi hasil  $r$  akan digunakan analisis *t-test*. Analisis ini digunakan untuk menguji apakah benar-benar ada hubungan antara tingkat perputaran kredit dengan rentabilitas. Dalam pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikansi 5%, dengan alasan bahwa apabila penulis menerima hipotesis tersebut, maka kemungkinan kesalahan adalah 5%.

Rumus *t-test* (Iqbal, 2002: 122):

$$t_h = r \sqrt{\frac{N-2}{1-(r)^2}}$$

$$t_h = t_{hitung}$$

$r$  = koefisien korelasi

$N$  = banyaknya data

Dengan menggunakan *degree of freedom* (df):  $n-2$ , dan taraf signifikansi 5% untuk mencari  $t$  tabel, dengan kriteria pengujian:

$H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima apabila

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

$H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak apabila

$$t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

Kaitan hipotesis tersebut adalah:

Hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan tidak ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas.

Hipotesis alternatif ( $H_A$ ) menunjukkan ada hubungan antara perputaran kredit dengan rentabilitas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis pada koperasi simpan pinjam adalah studi kasus, yaitu penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih akurat, dan hasil penelitian hanya berlaku untuk obyek yang diteliti.

#### **D. Waktu dan Tempat penelitian**

1. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 27 februari 2004 sampai dengan 25 mei 2004
2. Tempat penelitian akan dilakukan pada Koperasi Pemerintah Kabupaten Sleman.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

1. Subyek penelitian adalah ketua pengurus koperasi, kepala bagian keuangan dan kepala bagian personalia.
2. Obyek penelitian adalah tingkat perputaran kredit dan rentabilitas pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman.

#### **D. Data yang diperlukan**

1. Gambaran umum koperasi.
2. Laporan keuangan (neraca, dan catatan akuntansi lainnya).
3. Data yang menunjukkan kebijakan kredit

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat data-data yang ada berhubungan dengan data yang diperlukan.

### **F. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat menjadi obyek penelitian atau faktor-faktor yang dapat diteliti. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan antara perputaran kredit dengan rentabilitas. Dalam penelitian ini variabel independennya (X) adalah perputaran kredit, sedangkan variabel dependennya (Y) adalah rentabilitas.

Perputaran kredit adalah kecepatan penggunaan dana yang dialokasikan dalam kredit, dimulai dari diberikannya kredit sampai pada tahap pelunasan kredit.

Rentabilitas adalah kemampuan memperoleh laba selama periode tertentu.

Rentabilitas yang digunakan adalah (ROA) *Return on Total Assets*. Yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset.

### G. Teknik Analisa Data

1. Untuk menjawab permasalahan pertama dilakukan penghitungan perputaran kredit dan penghitungan rentabilitas
  - a. Untuk menghitung perputaran kredit digunakan rumus

$$\text{RTO} = \frac{\text{kredit yang diberikan selama setahun}}{\text{rata-rata kredit}}$$

RTO = *Receivable Turnover*

$$\text{Rata-rata kredit} = \frac{\text{kredit awal tahun} + \text{kredit akhir tahun}}{2}$$

- b. Untuk menghitung rentabilitas digunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{jumlah laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

ROA = *Return on Operating Assets*

Total aktiva = total aktiva akhir tahun

Jumlah laba sebelum pajak = jumlah laba sebelum pajak akhir tahun

2. Untuk menjawab permasalahan yang kedua dilakukan penghitungan dengan korelasi

a. Menggunakan analisis koefien *rank spearman*

$$r = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$r$  = koefisien korelasi *rank spearman*

$D$  = selisih angka rangking variabel ROA dengan rangking variabel perputaran kredit

$N$  = banyaknya data

b. Langkah-langkah yang ditempuh :

- 1) Menyusun data yang diperoleh.
- 2) Memberi rangking mulai dari satu sampai terakhir, pemberian rangking dimulai dari data yang paling besar sampai dengan data yang terkecil (variabel  $x$  = perputaran kredit dan variabel  $y$  = ROA).
- 3) Menentukan nilai  $D$  untuk setiap subyek dengan mengurangkan rangking  $y$  dan  $x$ .
- 4) Nilai  $D$  dikuadratkan untuk memperoleh nilai  $D^2$ .
- 5) Menjumlahkan  $D^2$  untuk memperoleh  $\sum D^2$ .



Contoh Tabel  
Hubungan Perputaran Kredit dengan Rentabilitas

Tahun	RTO (X)	ROA (Y)	Rangking X	Rangking Y	D	D <sup>2</sup>
Total						

c. Langkah selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan distribusi uji t

1) Distribusi t (uji t)

$$t_h = r \sqrt{\frac{N-2}{1-(r)^2}}$$

t = t-test

r = koefisien korelasi

N = banyaknya data

2) Langkah-langkah yang ditempuh :

a) Menentukan *degree of freedom* (df): n-2

b) Menentukan taraf signifikan 5%

c) Merumuskan hipotesis ;

$H_0$  = tidak ada hubungan positif antara perputaran kredit  
dengan rentabilitas

$H_A$  = ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan  
rentabilitas

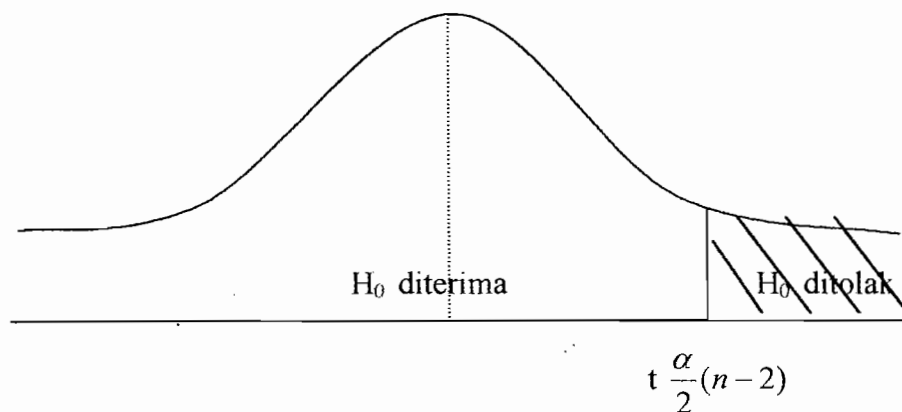
d) Kriteria pengujian :

$H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima apabila

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

$H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak apabila

$t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$



e) Kesimpulan yang dapat diambil:

$H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima berarti ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas.

$H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak berarti tidak ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Sejarah berdirinya**

Koperasi ini bernama “Koperasi Pegawai Pemerintahan Kabupaten Sleman” atau sering disebut KP2KS. Koperasi simpan pinjam ini hanya diperuntukkan bagi para pegawai pemerintahan kabupaten sleman khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

KP2KS berkedudukan di kompleks Pemerintahan Daerah Kabupaten Sleman, Kecamatan Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, atau tepatnya di jalan candi gebang beran tridadi sleman.

koperasi ini berdiri pada tanggal 16 – 01 – 1969 dengan nomor badan hukum 349/ BH/XI-12-67. Usaha yang dilakukan dalam koperasi ini terutama adalah simpan pinjam atau perkreditan. Koperasi ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

#### **B. Maksud dan Tujuan**

KP2KS mempunyai maksud dan tujuan antar lain :

1. Koperasi bermaksud meningkatkan pendapatan anggota
2. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### C. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui strategi yang dipilih. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas maka akan diketahui tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing – masing bagian sehingga tidak akan terjadi kesimpangsiuran. Struktur organisasi KP2KS diatur dalam undang-undang No. 25 tahun 1992 dan anggaran dasar KPRI KP2KS sebagai berikut :

1. Pelindung : Bupati Sleman
2. Penasehat : Sekretaris daerah
3. Pengurus :
  - a. Ketua I : Drs. Prptomomo
  - b. Ketua II : Sanyoto, BA
  - c. Sekretaris I : Sulistya, BSc
  - d. Sekretaris II : Drs. Sumadi
  - e. Bendahara I : Maryono
  - f. Bendahara II : E. Suratman
  - g. Pembantu Umum : Sukardi, SE, A. Purwanto, Senu Haryanto, SH
4. Pengawas :
  - a. Ketua : Suhardi, SH
  - b. Anggota : M.Sri Rahayu, BSc
  - c. Anggota : Sri widayaningsih

Untuk meningkatkan kinerja koperasi telah diadakan pembagian tugas untuk masing – masing pengurus sesuai dengan undang – undang No. 25 tahun 1992 dan AD/ART koperasi KP2KS. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

1. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
2. Rapat anggota menetapkan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas, sehingga pengurus dan pengawas kedudukannya berada dibawah Rapat Anggota.
3. Rapat anggota berhak meminta keterangan dan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas mengenai pengelolaan koperasi.
4. Pengurus bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada Rapat Anggota.
5. Setiap anggota pengurus harus memberi bantuan kepada pengawas untuk melakukan tugasnya dan ia diwajibkan untuk untuk memberi keterangan yang diperlukan.
6. Pengawas bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi sekurang – kurangnya 3 bulan sekali.
7. Pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga.

Secara garis besar tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam koperasi KP2KS adalah sebagai berikut :

#### 1. Rapat Anggota

Merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi KP2KS mempunyai tugas, wewenang, dan tanggungjawab sebagai berikut :

- a. Berwewenang memilih dan memberhentikan pengurus dan pengawas
- b. Menetapkan Anggaran Dasar koperasi
- c. Menetapkan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas dalam melaksanakan tugasnya.
- d. Menetapkan rencana kerja dan anggaran pendapatan serta belanja koperasi

#### 2. Pengurus

Bertanggungjawab kepada Rapat Anggota yang terdiri dari :

- a. Ketua Umum yang mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - 1) Memimpin Rapat Anggota, rapat pengurus maupun rapat lainnya.
  - 2) Menandatangani semua perjanjian, kontrak, dan surat lainnya.
  - 3) Menandatangani semua buku daftar anggota.
  - 4) Berhak memberikan kritik dan saran kepada setiap anggota pengurus yang melakukan kesalahan.

b. Sekretaris mempunyai tugas, dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Melakukan pekerjaan administrasi koperasi
- 2) Menyimpan seluruh dokumen koperasi
- 3) Menyimpan setiap pernyataan keadaan koperasi

c. Bendahara mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut :

- 1) Mengurus segala penerimaan dan pengeluaran uang
- 2) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan
- 3) Bertanggungjawab atas seluruh keuangan dan surat-surat berharga koperasi
- 4) Menyimpan uang kas koperasi
- 5) membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi untuk dibahas dalam rapat pengurus.

### 3. Pengawas

Pengawas mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Rapat Anggota
- b. Memeriksa laporan yang dibuat anggota pengurus koperasi
- c. Memeriksa uang kas, surat berharga, dan arsip koperasi
- d. Menanggapi dan meneliti keluhan dari anggota dan pengurus di sampaikan dalam rapat pengurus



#### **D. Keanggotan**

Yang dapat diterima menjadi anggota koperasi ini adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum  
( Dewasa dan tidak berada dibawah perwalian dan sebagainya)
2. Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman
3. Telah menyetujui isi anggaran dasar dan ketentuan–ketentuan yang berlaku.

Keanggotaan berakhir apabila anggota:

1. Meninggal dunia
2. Minta berhenti atas kehendak sendiri
3. Diberhentikan oleh pengurus karena tidak memenuhi lagi syarat keanggotaan.
4. Diberhentikan oleh pengurus karena tidak mengindahkan kewajiban sebagai anggota karena berbuat sesuatu yang merugikan koperasi.

Keanggotaan koperasi melekat pada diri anggota sendiri dan tidak dapat dipindahkan kepada orang lain dengan dalih apapun juga. Setiap anggota harus tunduk pada ketentuan dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Khusus.

Setiap anggota mempunyai kewajiban:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi

3. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan.

Setiap anggota mempunyai Hak :

1. Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Anggota
2. Memilih dan atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas
3. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.
4. Memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antara sesama anggota.
5. Mendapat keterangan dari pengurus mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.

#### **E. Sanksi Anggota, Pengurus, Pengawas**

Anggota yang melanggar ketentuan anggaran dasar dan tidak mengindahkan kewajibannya terutama dalam hal keuangan atau berbuat sesuatu yang merugikan koperasi dapat dipecat atau dapat dikeluarkan dari keanggotaan koperasi. Sedangkan anggota yang tidak aktif dalam kegiatan usaha tidak mendapat bagian sisa hasil usaha. Bagi anggota, simpanan pokok menjadi kekayaan koperasi dan pengambilan simpanan wajib diserahkan kepada keputusan Rapat Anggota dengan mempertimbangkan kesalahan anggota yang mengakibatkan pemecatan.

Pengurus koperasi yang tidak melaksanakan kewajibannya dapat dimintai pertanggung jawaban dalam Rapat Anggota, jika tindakan pengurus oleh

Rapat Anggota dinilai merugikan koperasi, dan melanggar ketentuan Anggaran Dasar atau menyalah gunakan jabatannya maka anggota pengurus yang bersangkutan dapat diberhentikan dari kedudukannya sebagai pengurus dan dikeluarkan dari keanggotaan koperasi serta diharuskan mengganti kerugian koperasi akibat kerugiannya

Pengawas melanggar ketentuan anggaran dasar maka akan dimintai pertanggungjawabannya dalam rapat anggota, pangawas yang tidak merahasiakan hasil pemeriksaannya sesuai dengan anggaran dasar ini sehingga menimbulkan kerugian kepada koperasi, dapat diberhentikan dari jabatannya dan atau mengganti kerugian tersebut sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

## **F. Bidang Usaha**

Untuk mencapai maksud dan tujuan, maka koperasi menyelenggarakan usaha:

### 1. Usaha untuk menghimpun dana

Untuk menghimpun dana dilakukan melalui :

#### a. Modal sendiri:

##### 1) Simpanan pokok

Setiap anggota harus menyimpan atas namanya pada koperasi, simpanan pokok sejumlah Rp 5.000.

##### 2) Simpanan Wajib

Setiap anggota diwajibkan untuk membayar simpanan wajib atas namanya pada koperasi sebagaimana ditetapkan dalam anggaran rumah tangga.

### 3) Simpanan lainnya

Setiap anggota diwajibkan untuk mengadakan simpanan lainnya atas namanya pada koperasi sebagaimana ditetapkan dalam anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Khusus.

Simpanan lainnya misalnya : Dana cadangan dan hibah

#### b. Modal pinjaman :

- 1) Anggota
- 2) Koperasi lain
- 3) Bank dan lembaga keuangan lainnya
- 4) Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya
- 5) Sumber lain yang sah

## 2. Usaha untuk penyaluran dana

### a. Simpan pinjam

Kegiatan unit simpan pinjam adalah menghimpun simpanan koperasi berjangka dan tabungan koperasi dari anggota dan calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya. memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya.

dalam memberikan pinjaman unit simpan pinjam wajib memegang teguh prinsip pemberian pinjaman yang sehat dengan memperhatikan penilaian kekayaan dan kemampuan pemohon pinjaman. kegiatan unit simpan pinjam dalam melayani koperasi lain dan atau anggota sebagaimana dimaksud pasal 5 ayat (1) dilakukan berdasarkan perjanjian kerjasama.

Selain simpan pinjam Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman juga menyelenggarakan usaha lain yaitu: pertokoan, penyediaan perumahan dan jasa.

### **G. Pembagian Sisa Hasil Usaha**

Sisa hasil usaha koperasi yaitu pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan biaya lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Sisa hasil usaha koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman untuk anggota dibagi sebagai berikut :

1. Jasa Simpanan	= 20 %
2. Jasa Pinjaman	= 30 %
3. Jasa Cadangan	=20 %
4. Dana Pengurus	= 10%
5. Dana Kesejahteraan Pegawai	= 5 %
6. Dana Pendidikan Perkoperasian	= 5 %
7. Dana Pembangunan Daerah Kerja	= 5 %
8. Dana sosial	= 5 %

### **H. Pembubaran dan Penyelesaian**

Pembubaran koperasi dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Anggota . Keputusan pembubaran koperasi oleh Rapat Anggota diberitahukan secara tertulis oleh kuasa Rapat Anggota kepada semua kreditor, pemerintah.

Keputusan pembubaran oleh Pemerintah dilakukan apabila :

1. Terdapat bukti bahwa koperasi yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Kegiatan Koperasi bertentangan dengan ketertiban umum dan atau kesusilaan.
3. Kelangsungan hidupnya tidak dapat lagi diharapkan

Untuk kepentingan kreditor dan para anggota koperasi, terhadap pembubaran koperasi dilakukan penyelesaian pembubaran yang selanjutnya disebut penyelesaian. Penyelesaian dilakukan oleh penyelesai pembubaran yang selanjutnya disebut penyelesai. Untuk penyelesaian berdasarkan keputusan Rapat Anggota, penyelesai ditunjuk oleh Rapat Anggota, sedangkan penyelesaian berdasarkan keputusan pemerintah, penyelesai ditunjuk oleh pemerintah.

Dalam hal terjadi pembubaran koperasi, anggota hanya menanggung kerugian sebatas simpanan pokok, simpanan wajib dan modal penyertaan yang dimilikinya.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Perhitungan Data

Untuk menjawab permasalahan yang pertama dilakukan perhitungan perputaran kredit dan rentabilitas. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan kredit (*RTO/ Receivable Turn Over*)

Sebelum menghitung perputaran kredit, dihitung terlebih dahulu rata-rata kreditnya, rumusnya adalah:

$$\text{Rata-rata kredit} = \frac{\text{kredit awal tahun} + \text{kredit akhir tahun}}{2}$$

$$RTO = \frac{\text{kredit yang diberikan selama setahun}}{\text{rata-rata kredit}}$$

Untuk mempermudah penghitungan disajikan tabel berikut ini, yaitu tabel penghitungan perputaran kredit selama 9 tahun:

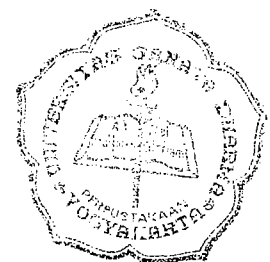
Tabel V.1  
Perputaran Kredit Selama Tahun 1995 Sampai 2003

Th	Kredit Awal tahun (Rp)	Kredit akhir tahun (Rp)	Kredit selama setahun (Rp)	Rata-rata Kredit (Rp)	RTO (kali)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
95	142.748.027,00	179.758.937,00	280.744.310,00	161.253.482,00	1,74
96	179.758.937,00	216.893.012,00	283.357.000,00	198.325.974,50	1,43
97	216.893.012,00	269.435.782,00	363.040.000,00	243.164.397,00	1,49
98	269.435.782,00	325.968.801,00	377.970.000,00	297.702.291,50	1,27
99	325.968.801,00	416.581.282,00	450.676.500,00	371.275.041,50	1,21
00	416.581.282,00	616.519.050,00	748.600.000,00	516.550.166,00	1,45
01	616.519.050,00	849.347.070,00	911.045.250,00	732.933.060,00	1,24
02	849.347.070,00	1.291.755.895,00	1.312.418.000,00	1.070.551.482,50	1,23
03	1.291.755.895,00	1.910.187.345,00	2.014.532.475,00	1.600.971.620,00	1,26

Keterangan : (1), (2) = sumber dari neraca KP2KS, (4) = (1)+(2)/2, (5) = (3)/(4)  
(3) = sumber dari penjelasan neraca KP2KS

## 2. Penghitungan rentabilitas (ROA/Return on Total Assets)

$$ROA = \frac{\text{jumlah laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$





Untuk mempermudah penghitungan disajikan tabel berikut ini, yaitu tabel penghitungan ROA selama 9 Tahun:

Tabel V.2  
ROA Selama Tahun 1995 Sampai 2003

Tahun	Laba (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
	(1)	(2)	(3)
1995	21.199.125,00	180.134.203,40	11,77%
1996	21.483.890,00	217.548.893,40	9,88%
1997	22.743.160,00	269.963.753,40	8,42%
1998	22.430.850,00	326.370.603,40	6,87%
1999	26.186.321,00	418.250.031,84	6,26%
2000	39.179.525,00	621.038.015,04	6,31%
2001	39.770.050,00	854.357.040,84	4,65%
2002	46.538.575,00	1.296.681.790,04	3,59%
2003	53.550.610,66	1.917.621.785,95	2,79%

Keterangan : (1)= Sumber dari rugi/laba KP2KS,  
(2) = Sumber dari neraca KP2KS, (3) = (1)/(2)

## B. Hubungan Antara Perputaran Kredit Dengan Rentabilitas

Untuk menjawab permasalahan yang kedua, yaitu mengetahui hubungan antara perputaran kredit dengan rentabilitas, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan penghitungan dengan menggunakan analisis koefisien *Rank Spearman*

Untuk mempermudah penghitungan disajikan tabel sebagai berikut :

Tabel V.3  
Langkah Penghitungan Analisis Koefisien *Rank Sperman*  
Antara Perputaran Kredit Dengan Rentabilitas  
Selama Tahun 1995 Sampai Tahun 2003

Tahun	RTO (X)	ROA (Y)	Rangking X	Rangking Y	D	D <sup>2</sup>
1995	1,74 kali	11,77%	1	1	0	0
1996	1,43 kali	9,88%	4	2	2	4
1997	1,49 kali	8,42%	2	3	-1	1
1998	1,27 kali	6,87%	5	4	1	1
1999	1,21 kali	6,26%	9	6	3	9
2000	1,45 kali	6,31%	3	5	-2	4
2001	1,24 kali	4,65%	7	7	0	0
2002	1,23 kali	3,59%	8	8	0	0
2003	1,26 kali	2,79%	6	9	-3	9
TOTAL					0	28

Keterangan : D = Rangking X – Rangking Y

$$r = 1 - \frac{6 \times 28}{9(81 - 1)}$$

$$r = 0,77$$

2. Langkah selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan distribusi uji t.

Untuk mengetahui hubungan antara perputaran kredit dengan rentabilitas signifikan atau tidak dilakukan pengujian dengan menggunakan distribusi t, yaitu sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis :

$H_0$  = tidak ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas

$H_A$  = ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas

- b. Menentukan taraf signifikan 5%
- c. Menentukan *degree of freedom* (df):  $n-2$ , adalah  $9-2 = 7$
- d. Penentuan  $t_{\text{tabel}}$  dengan uji satu sisi = 1,895 (tabel)
- e. Kriteria pengujian dengan  $t_{\text{hitung}}$  :

$H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima apabila

$$t_{\text{hitung}} > 1,895$$

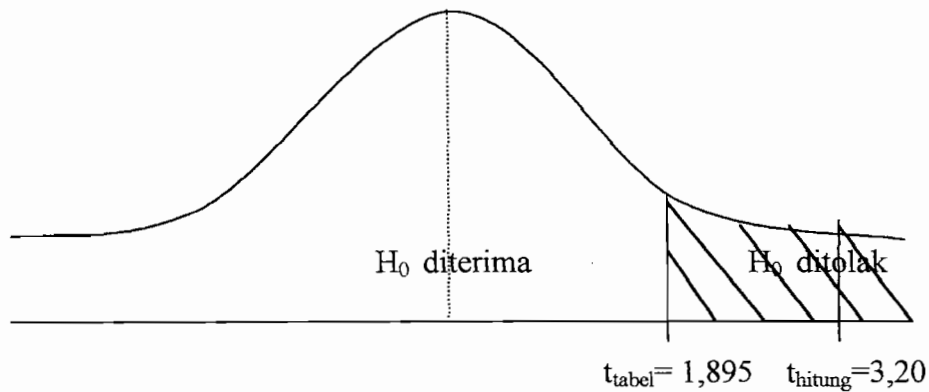
$H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak apabila

$$t_{\text{hitung}} \leq 1,895$$

- f. Perhitungan :

$$t_h = 0,77 \sqrt{\frac{9-2}{1-(0,77)^2}}$$

$$t_h = 3,20$$



Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $t_h$  sebesar 3,20. Maka terletak pada  $3,20 > 1,895$ , jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , berarti ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas.

Rentabilitas pada koperasi ini merupakan pencerminan dari hasil usaha yang sebagian besar diperoleh dari operasional bidang perkreditan khususnya dari penerimaan bunga. Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa jika perputaran kredit (RTO) naik, maka rentabilitas (ROA) juga naik, karena dengan naiknya perputaran kredit, maka pengembalian kredit menjadi meningkat dan itu berpengaruh pada penerimaan bunga yang menjadi meningkat juga, sehingga rentabilitas naik. Sedangkan pada perputaran kredit (RTO) yang menurun berarti pengembalian kredit mengalami penurunan, dengan penundaan

pengembalian kredit ini berakibat pada penundaan penerimaan bunga yang akhirnya berpengaruh pada rentabilitas (ROA) menjadi turun.

Rata-rata perputaran kredit selama 9 tahun pada koperasi KP2KS adalah sebanyak 1,37 kali, sedangkan rata-rata rentabilitas selama 9 tahun pada koperasi KP2KS adalah sebesar 6,72%. Pada tahun 1995 perputaran kredit sebanyak 1,74 kali, yang berarti lebih besar dari pada rata-rata perputaran kredit selama 9 tahun yaitu sebesar 1,37 kali, sedangkan rentabilitas pada tahun 1995 adalah sebesar 11,77% juga lebih besar dibandingkan rata-rata rentabilitas selama 9 tahun yaitu sebesar 6,72%.

Pada tahun 1996 perputaran kredit mengalami penurunan menjadi 1,43 kali dari 1,74 kali pada tahun 1995. Penurunan perputaran kredit sebesar 0,31 kali ini diikuti penurunan rentabilitas yaitu sebesar 1,9% dari 11,77% pada tahun 1995 menjadi 9,88% pada tahun 1996.

Penurunan perputaran kredit tidak hanya terjadi pada tahun 1996. Penurunan perputaran kredit juga terjadi pada tahun 1998, 1999, 2001, 2003. Sedangkan kenaikan perputaran kredit terjadi pada tahun 1997, 2000, 2003.

Pada tahun 2000 kenaikan perputaran kredit adalah sebesar 0,24 kali, dari 1,21 kali pada tahun 1999 menjadi 1,45 kali pada tahun 2000. Kenaikan ini diikuti dengan kenaikan pada rentabilitas menjadi 6,31% pada tahun 2000 dari 6,26% pada tahun 1999 atau naik sebesar 1,66%.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat perputaran kredit dan tingkat rentabilitas selama tahun 1995 sampai dengan tahun 2003 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel VI.4  
Perputaran Kredit dan Rentabilitas  
Selama Tahun 1995 Sampai 2003

Tahun	RTO (kali)	ROA (%)
1995	1,74	11,77
1996	1,43	9,88
1997	1,49	8,42
1998	1,27	6,87
1999	1,21	6,26
2000	1,45	6,31
2001	1,24	4,65
2002	1,23	3,59
2003	1,26	2,79

2. Pada uji signifikan didapatkan penghitungan yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 3,20, dan pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,895, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berarti ada hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian terletak pada data yang diperoleh dari tahun 1995 sampai tahun 2003 sehingga penelitian hanya dapat dilakukan selama 9 tahun, dan kesimpulan berlaku terbatas pada koperasi simpan pinjam. Kesimpulan ini tidak bisa digunakan pada koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi jasa, dan koperasi serba usaha.

## **C. Saran**

Perputaran kredit dan Rentabilitas yang rendah harus mendapat perhatian. Maka dari itu perputaran kredit harus terus ditingkatkan guna menaikkan rentabilitas. Semakin tinggi perputaran kredit, semakin cepat perputarannya, berarti dana yang dipinjamkan semakin cepat kembali dan menyebabkan penerimaan bunga meningkat, sehingga rentabilitas menjadi naik. Meningkatkan perputaran kredit dapat dilakukan dengan lebih selektif dalam memberikan kredit yaitu dengan memperhatikan prinsip 4 P atau 5 C, selain itu pengamanan kredit juga perlu dilakukan yaitu dengan pengawasan atas perjalanan kredit, pembinaan kepada nasabah agar usahanya maju dan berkembang sehingga akan memenuhi kewajibannya dengan baik. Jika suatu kredit diragukan pengembaliannya atau macet maka dapat dilakukan perubahan syarat kredit dengan mempercepat jadwal pembayaran angsuran kredit (jumlah angsuran pembayaran kredit diperbesar, dan jangka waktu pelunasan kredit dipersingkat).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji dan Widiyanti, Ninik. (1992). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiyuwono, Nugroho. (1994). *Pengantar Statistika Ekonomi dan Perusahaan*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Baswir, Revrison. (1997). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Gilarso, T. (1984). *Dunia Ekonomi Kita*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gilarso, T. (1992). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harnanto. (1991). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasymi, A. (19983). *Manajemen Bank Dagang*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Horne, Van, C, James. (1995). *Financial Management and Policy*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Iqbal, M. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasmir. (2001). *Dasar-Dasar Perbankan*. Raja Grasindo Persada. Jakarta
- Rachmat, A.A, Mz. (1987). *Tanya Jawab Perkerditan*. Bandung: CV. Remadja Karya.
- Santoso, T. Ruddy. (1996). *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta: Andi
- Siamat, Dahlan. (1993). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.
- Sinungan, M. (1990). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinungan, M. (2000). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwandi, Ima. (1985). *Koperasi: Organisasi Yang Berwatak Sosial*. Jakarta; PT. Bharata Karya Aksara.
- Suyatno, Thomas. (1992). *Dasar-dasar perkreditan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suyatno, Thomas, dkk. (2000). *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia.



# **LAMPIRAN**

**NERACA PER 31 DESMBER 1995**

NO	AKTIVA	TAHUN 1995 (Rp)	TAHUN 1994 (RP)	NO	PASIVA	TAHUN 1995 (Rp)	TAHUN 1994 (RP)
<b>I</b>	<b>Aktiva lancar</b>			<b>IV</b>	<b>Harta Lancar</b>		
1	Kas	712,50	97.137,50	1	Simpanan Sukarela	5.902.500,00	5.902.500,00
2	Bank	2.990,00	2.990,00	2	Jasa Anggota	2.376.340,00	2.339.465,00
3	Piutang	176.325.705,00	138.714.795,00	3	Jasa Pengurus	666.003,09	666.003,09
4	Piutang Khusus	3.433.232,00	4.033.232,00	4	Dana Pemb. Daerah kerja	4.843.767,08	3.932.692,08
		179.762.639,50	142.848.154,50	5	Dana Pendidikan	4.127.937,57	3.429.362,57
				6	Dana Sosial	3.523.767,91	3.012.692,91
<b>II</b>	<b>Investasi Jangka Panjang</b>			7	Bi. Yg masih harus di bayar	5.650.000,00	2.600.000,00
1	Simpanan Paada GKPN	2.419,20	2.419,20	8	Biaya RAT Tahun 2000	2.500.000,00	2.000.000,00
		2.419,20	2.419,20			29.590.315,65	23.882.715,65
				<b>V</b>	<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
<b>III</b>	<b>Investasi Kantor</b>			1	Bantuan pem.prop.DIY	500.000,00	500.000,00
1	Nilai Investasi Kantor	751.500,70	444.025,70	2	Bantuan pem. Da.Tk II slm	10.100.000,00	7.100.000,00
2	Akumulasi Penyusutan	(382.356,00)	(59.500,00)			10.600.000,00	7.600.000,00
		369.144,70	384.525,70	<b>VI</b>	<b>Kekayaan Bersih</b>		
				1	Simpanan Pokok	3.322.100,00	3.300.100,00
				2	Simpanan Wajib	87.947.720,00	67.289.220,00
				3	Simpanan Kusus	7,03	7,03
				4	Simpanan Lain-Lain	16.322,56	16.322,56
				5	Cadangan Modal	26.017.413,16	21.462.034,160
				6	Tabungan Anggota	1.441.200,00	104410200,00
				7	SHU	21.199.125,00	18.221.500,00
						139.943.883,75	111.752.383,75
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>180.134.203,40</b>	<b>143.235.99,40</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>180.134.203,40</b>	<b>143.235.099,40</b>

**NERACA PER 31 DESMBER 1996**

NO	AKTIVA	TAHUN 1996 (Rp)	TAHUN 1995 (RP)	NO	PASIVA	TAHUN 1996 (Rp)	TAHUN 1995 (RP)
<b>I</b>	<b>Aktiva lancar</b>			<b>IV</b>	<b>Harta Lancar</b>		
1	Kas	278.227,50	712,50	1	Simpanan Sukarela	5.902.500,00	5.902.500,00
2	Bank	2.990,00	2.990,00	2	Jasa Anggota	2.887.046,25	2.376.340,00
3	Piutang	214.059.780,00	176.325.705,00	3	Jasa Pengurus	670.971,84	666.003,09
4	Piutang Khusus	2.833.232,00	3.433.232,00	4	Dana Pemb. Daerah kerja	5.903.723,33	4.843.767,08
		217.174.229,50	179.762.639,50	5	Dana Pendidikan	5.187.893,82	4.127.937,57
				6	Dana Sosial	4.383.724,16	3.523.767,91
<b>II</b>	<b>Investasi Jangka Panjang</b>			7	Bi. Yg masih harus di bayar	8.895.000,00	5.650.000,00
1	Simpanan Paada GKPN	2.419,20	2.419,20	8	Biaya RAT Tahun 2000	3.250.000,00	2.500.000,00
		2.419,20	2.419,20			37.080.859,40	29.590.315,65
				<b>V</b>	<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
<b>III</b>	<b>Investasi Kantor</b>			1	Bantuan pem. prop. DIY	500.000,00	500.000,00
1	Nilai Investasi Kantor	751.500,70	751.500,70	2	Bantuan pem. Da. Tk II slm	13.100.000,00	10.100.000,00
2	Akumulasi Penyusutan	(379.256,00)	(382.356,00)			13.600.000,00	10.600.000,00
		372.244,70	369.144,70	<b>VI</b>	<b>Kekayaan Bersih</b>		
				1	Simpanan Pokok	5.210.000,00	3.322.100,00
				2	Simpanan Wajib	107.399.420,00	87.947.720,00
				3	Simpanan Kusus	7,03	7,03
				4	Simpanan Lain-Lain	16.322,56	16.322,56
				5	Cadangan Modal	31.317.194,41	26.017.413,16
				6	Tabungan Anggota	1.441.200,00	104410200,00
				7	SHU	21.483.890,00	21.199.125,00
						166.868.034,00	139.943.883,75
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>217.548.893,40</b>	<b>180.134.203,40</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>217.548.893,40</b>	<b>180.134.203,40</b>

**NERACA PER 31 DESMBER 1997**

NO	AKTIVA	TAHUN 1997 (Rp)	TAHUN 1996 (RP)	NO	PASIVA	TAHUN 1997 (Rp)	TAHUN 1996 (RP)
<b>I</b>	<b>Aktiva lancar</b>			<b>IV</b>	<b>Harta Lancar</b>		
1	Kas	225.467,50	278.227,50	1	Simpanan Sukarela	5.902.500,00	5.902.500,00
2	Bank	2.990,00	2.990,00	2	Jasa Anggota	3.072.691,25	2.887.046,25
3	Piutang	267.202.550,00	214.059.780,00	3	Jasa Pengurus	1.843.555,34	670.971,84
4	Piutang Khusus	2.233.232,00	2.833.232,00	4	Dana Pemb. Daerah kerja	6.977.917,33	5.903.723,33
		269.664.239,50	217.174.229,50	5	Dana Pendidikan	6.262.087,82	5.187.893,82
				6	Dana Sosial	4.547.918,16	4.383.724,16
<b>II</b>	<b>Investasi Jangka Panjang</b>			7	Bi. Yg masih harus di bayar	17.196.000,00	8.895.000,00
1	Simpanan Paada GKPN	2.419,20	2.419,20	8	Biaya RAT Tahun 2000	3.752.000,00	3.250.000,00
		2.419,20	2.419,20			50.462.669,90	37.080.895,40
				<b>V</b>	<b>Kekayaan Bersih</b>		
<b>III</b>	<b>Investasi Kantor</b>			1	Simpanan Pokok	5.745.000,00	5.210.000,00
1	Nilai Investasi Kantor	751.500,70	751.500,70	2	Simpanan Wajib	140.341.420,00	107.399.420,00
2	Akumulasi Penyusutan	(454.406,00)	(379.256,00)	3	Simpanan Kusus	7,03	7,03
		297.094,70	372.244,70	4	Simpanan Lain-Lain	16.322,56	16.322,56
				5	Cadangan Modal	35.613.973,91	31.317.194,41
				6	Tabungan Anggota	1.441.200,00	1.441.200,00
				7	Donasi/Penyertaan Modal	13.600.000,00	13.600.000,00
				8	SHU	22.743.160,00	21.483.890,00
						219.501.083,50	180.486.034,00
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>269.963.753,40</b>	<b>217.548.893,40</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>269.963.753,40</b>	<b>217.548.893,40</b>

**NERACA PER 31 DESMBER 1998**

NO	AKTIVA	TAHUN 1998 (Rp)	TAHUN 1997 (RP)	NO	PASIVA	TAHUN 1998 (Rp)	TAHUN 1997 (RP)
<b>I</b>	<b>Aktiva lancar</b>			<b>IV</b>	<b>Harta Lancar</b>		
1	Kas	133.367,50	133.367,50	1	Simpanan Sukarela	5.902.500,00	5.902.500,00
2	Bank	2.990,00	2.990,00	2	Jasa Anggota	2.620.971,25	3.072.691,25
3	Piutang	324.335.567,00	267.202.550,00	3	Jasa Pengurus	1.850.029,34	1.843.555,34
4	Piutang Khusus	1.633.232,00	2.233.232,00	4	Dana Pemb. Daerah kerja	8.115.075,33	6.977.917,33
		326.105.158,50	269.664.239,50	5	Dana Pendidikan	7.339.245,82	6.262.087,82
				6	Dana Sosial	5.395.076,16	5.457.918,16
<b>II</b>	<b>Investasi Jangka Panjang</b>			7	Bi. Yg masih harus di bayar	26.618.000,00	17.196.000,00
1	Simpanan Paada GKPN	2.419,20	2.419,20	8	Biaya RAT Tahun 2000	5.000.000,00	3.750.000,00
		2.419,20	2.419,20			71.599.685,34	62.900.897,90
				<b>V</b>	<b>Kekayaan Bersih</b>		
<b>III</b>	<b>Investasi Kantor</b>			1	Simpanan Pokok	5.745.000,00	5.745.000,00
1	Nilai Investasi Kantor	751.500,70	751.500,70	2	Simpanan Wajib	178.073.720,00	140.341.420,00
2	Akumulasi Penyusutan	(488.475,00)	( 454.406,00)	3	Simpanan Kushus	7,03	7,03
		263.025,70	297.094,70	4	Simpanan Lain-Lain	16.322,56	16.322,56
				5	Cadangan Modal	40.162.605,91	35.613.973,91
				6	Tabungan Anggota	1.441.200,00	1.441.200,00
				7	Donasi/Penyertaan Modal	15.600.000,00	13.600.000,00
				8	SHU	22.430.850,00	22.743.160,00
						263.469.705,50	219.501.083,50
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>326.370.603,40</b>	<b>269.963.753,40</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>326.370.603,40</b>	<b>269.963.753,40</b>

**NERACA PER 31 DESMBER 1999**

NO	AKTIVA	TAHUN 1999 (Rp)	TAHUN 1998 (RP)	NO	PASIVA	TAHUN 1999 (Rp)	TAHUN 1998 (RP)
<b>I</b>	<b>Aktiva lancar</b>			<b>IV</b>	<b>Harta Lancar</b>		
1	Kas	1.416.588,50	133.367,50	1	Simpanan Sukarela	5.902.500,00	5.902.500,00
2	Bank	-	2.990,00	2	Jasa Anggota	2.711.396,25	2.620.971,25
3	Piutang	415.548.050,00	324.335.569,00	3	Jasa Pengurus	1.853.114,34	1.850.029,34
4	Piutang Khusus	1.033.232,00	1.633.232,00	4	Dana Pemb. Daerah kerja	9.236.617,83	8.115.075,33
		417.997.870,50	326.105.158,50	5	Dana Pendidikan	8.420.788,26	7.339.245,82
				6	Dana Sosial	4.316.618,66	5.395.076,16
<b>II</b>	<b>Investasi Jangka Panjang</b>			7	Bi. Yg masih harus di bayar	33.158.650,00	26.618.000,00
1	Simpanan Paada GKPN	2.419,20	2.419,20	8	Biaya RAT Tahun 2000	6.000.000,00	5.000.000,00
		2.419,20	2.419,20			71.599.685,34	62.900.897,90
				<b>V</b>	<b>Kekayaan Bersih</b>		
<b>III</b>	<b>Investasi Kantor</b>			1	Simpanan Pokok	6.220.000,00	5.745.000,00
1	Nilai Investasi Kantor	751.500,70	751.500,70	2	Simpanan Wajib	250.774.720,00	187.073.720,00
2	Akumulasi Penyusutan	(501.758,56)	(488.475,00)	3	Simpanan Kusus	7,03	7,03
		249.741,14	263.025,70	4	Simpanan Lain-Lain	16.322,56	16.322,56
				5	Cadangan Modal	44.411.775,91	40.162.605,91
				6	Tabungan Anggota	1.441.200,00	1.441.200,00
				7	Donasi/Penyertaan Modal	17.600.000,00	15.600.000,00
				8	SHU	26.186.321,00	22.430.850,00
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>418.250.031,84</b>	<b>326.370.603,40</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>418.250.031,84</b>	<b>326.370.603,40</b>

**NERACA PER 31 DESMBER 2000**

NO	AKTIVA	TAHUN 2000 (Rp)	TAHUN 1999 (RP)	NO	PASIVA	TAHUN 2000 (Rp)	TAHUN 1999 (RP)
<b>I</b>	<b>Aktiva lancar</b>			<b>IV</b>	<b>Harta Lancar</b>		
1	Kas	288.088,50	1.416.588,50	1	Simpanan Sukarela	5.902.500,00	5.902.500,00
2	Bank	-	-	2	Jasa Anggota	2.400.056,75	2.711.396,25
3	Piutang	616.519.050,00	415.548.050,00	3	Jasa Pengurus	1.866.062,49	1.853.114,34
4	Piutang Khusus	-	1.033.232,00	4	Dana Pemb. Daerah kerja	10.545.933,28	9.236.617,83
		616.807.138,50	417.997.870,50	5	Dana Pendidikan	9.730.104,31	8.420.788,26
				6	Dana Sosial	4.875.934,71	4.3163618,66
<b>II</b>	<b>Investasi Jangka Panjang</b>			7	Bi. Yg masih harus di bayar	37.750.000,00	33.158.650,00
1	Simpanan Paada GKPN	2.419,20	2.419,20	8	Biaya RAT Tahun 2000	6.750.000,00	6.000.000,00
		2.419,20	2.419,20			79.820.591,54	71.599.685,34
<b>III</b>	<b>Investasi Kantor</b>			<b>V</b>	<b>Kekayaan Bersih</b>		
1	Nilai Investasi Kantor	4.751.500,70	751.500,70	1	Simpanan Pokok	6.590.000,00	6.220.000,00
2	Akumulasi Penyusutan	(523.043,36)	( 501.758,58)	2	Simpanan Wajib	324.578.620,00	250.774.720,00
		4.228.457,34	249.742,14	3	Simpanan Kushus	7,03	7,03
				4	Simpanan Lain-Lain	16.322,56	16.322,56
				5	Cadangan Modal	51.811.748,91	44.411.775,91
				6	Tabungan Anggota	1.441.200,00	1.441.200,00
				7	Donasi/Penyertaan Modal	117.600.000,00	17.600.000,00
				8	SHU	39.179.525,00	26.186.321,00
						541.217.423,50	346.650.346,50
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>621.038.015,04</b>	<b>418.250.031,84</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>621.038.015,04</b>	<b>418.250.031,84</b>

**NERACA PER 31 DESMBER 2001**

NO	AKTIVA	TAHUN 2001 (Rp)	TAHUN 2000 (RP)	NO	PASIVA	TAHUN 2001 (Rp)	TAHUN 2000 (RP)
<b>I</b>	<b>Aktiva lancar</b>			<b>IV</b>	<b>Harta Lancar</b>		
1	Kas	142.788,50	288.088,50	1	Simpanan Sukarela	5.902.500,00	5.902.500,00
2	Bank	-	-	2	Jasa Anggota	2.410.319,25	2.400.056,75
3	Piutang	849.347.070,00	616.519.050,00	3	Jasa Pengurus	1.892.991,24	1.866.062,49
4	Piutang Khusus	-	-	4	Dana Pemb. Daerah kerja	12.504.909,53	10.545.933,28
		849.489.858,50	616.807.138,50	5	Dana Pendidikan	11.689.080,56	9.730.104,31
				6	Dana Sosial	1.834.910,96	4.875.934,71
<b>II</b>	<b>Investasi Jangka Panjang</b>			7	Bi. Yg masih harus di bayar	83.610.000,00	37.750.000,00
1	Simpanan Paada GKPN	2.419,20	2.419,20	8	Biaya RAT Tahun 2000	8.000.000,00	6.750.000,00
		2.419,20	2.419,20			79.820.591,54	71.599.685,34
				<b>V</b>	<b>Kekayaan Bersih</b>		
<b>III</b>	<b>Investasi Kantor</b>			1	Simpanan Pokok	8.410.000,00	6.220.000,00
1	Nilai Investasi Kantor	5.951.500,70	4.751.500,70	2	Simpanan Wajib	399.526.990,00	250.774.720,00
2	Akumulasi Penyusutan	(1.068.738,36)	(523.043,36 )	3	Simpanan Kushus	7,03	7,03
		4.882.762,34	4.228.457,34	4	Simpanan Lain-Lain	16.322,56	16.322,56
				5	Cadangan Modal	59.765.758,91	44.411.775,91
				6	Tabungan Anggota	1.441.200,00	1.441.200,00
				7	Donasi/Penyertaan Modal	217.600.00,00	17.600.000,00
				8	SHU	39.770.050,00	26.186.321,00
						726.530.328,50	541.217.423,50
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>854.375.040,04</b>	<b>621.038.015,04</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>854.375.040,04</b>	<b>621.038.015,04</b>



**NERACA PER 31 DESMBER 2002**

NO	AKTIVA	TAHUN 2002 (Rp)	TAHUN 2001 (RP)	NO	PASIVA	TAHUN 2001 (Rp)	TAHUN 2000 (RP)
<b>I</b>	<b>Aktiva lancar</b>			<b>IV</b>	<b>Harta Lancar</b>		
1	Kas	586.413,50	142.788,50	1	Simpanan Sukarela	5.902.500,00	5.902.500,00
2	Bank	-	-	2	Jasa Anggota	7.143.844,25	2.410.319,25
3	Piutang	10291.755.895,00	849.347.070,00	3	Jasa Pengurus	2.308.493,74	1.892.991,24
4	Piutang Khusus	-	-	4	Dana Pemb. Daerah kerja	14.493.412,03	12.504.909,53
		1.292.342.308,50	849.489.858,50	5	Dana Pendidikan	11.677.583,06	11.689.080,56
				6	Dana Sosial	176.586,64	1.834.910,96
<b>II</b>	<b>Investasi Jangka Panjang</b>			7	Bi. Yg masih harus di bayar	128.250.500,00	83.610.000,00
1	Simpanan Paada GKPN	2.419,20	2.419,20	8	Biaya RAT Tahun 2000	10.000.000,00	8.000.000,00
		2.419,20	2.419,20			179.599.751,54	79.820.591,54
				<b>V</b>	<b>Kekayaan Bersih</b>		
<b>III</b>	<b>Investasi Kantor</b>			1	Simpanan Pokok	9.060.000,00	8.410.000,00
1	Nilai Investasi Kantor	6.141.500,70	5.951.500,70	2	Simpanan Wajib	571.206.170,00	399.526.990,00
2	Akumulasi Penyusutan	(1.804.438,36)	(1.068.738,36)	3	Simpanan Kusus	7,03	7,03
		4.337.067,34	4.882.762,34	4	Simpanan Lain-Lain	16.322,56	16.322,56
				5	Cadangan Modal	67.719.768,91	59.765.758,91
				6	Tabungan Anggota	1.441.200,00	1.441.200,00
				7	Donasi/Penyertaan Modal	417.600.000,00	217.600.000,00
				8	Cadangan Piutang	2.000.000,00	-
				9	Cadangan Pembayaran Pajak	2.000.000,00	-
				10	Cad. Pemb. Penyertaan Modal	4.500.000,00	-
						1.075.543.468,55	686.760.278,50
					SHU	46.538.575,00	39.770.050,00
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1.296.681.790,04</b>	<b>854.375.040,04</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>1.296.681.790,04</b>	<b>854.375.040,04</b>

**NERACA PER 31 DESMBER 2003**

NO	AKTIVA	TAHUN 2003 (Rp)	TAHUN 2002 (RP)	NO	PASIVA	TAHUN 2003 (Rp)	TAHUN 2002 (RP)
<b>I</b>	<b>Aktiva lancar</b>			<b>IV</b>	<b>Harta Lancar</b>		
1	Kas	138.238,50	586.413,50	1	Simpanan Sukarela	5.902.500,00	5.902.500,00
2	Bank	-	-	2	Jasa Anggota	438.131,75	7.143.844,25
3	Piutang	1.910.187.345,00	1.291.755.895,00	3	Jasa Pengurus	12.350,90	2.308.493,74
4	Piutang Khusus	-	-	4	Dana Pemb. Daerah kerja	16.820.340,78	14.493.412,03
		1.910.325.583,50	1.292.342.308,50	5	Dana Pendidikan	12.014.511,81	11.677.583,06
<b>II</b>	<b>Investasi Jangka Panjang</b>			6	Dana Sosial	250.342,21	176.586,64
1	Simpanan Paada GKPN	2.419,20	2.419,20	7	Bi. Yg masih harus di bayar	200.603.114,34	128.250.500,00
		2.419,20	2.419,20	8	Biaya RAT Tahun 2000	12.000.000,00	10.000.000,00
<b>III</b>	<b>Investasi Kantor</b>					248.041.291,79	179.599.751,54
1	Nilai Investasi Kantor	9.836.500,70	6.141.500,70	<b>V</b>	<b>Kekayaan Bersih</b>		
2	Akumulasi Penyusutan	2.542.717,45	(1.804.438,36)	1	Simpanan Pokok	9.230.000,00	9.060.000,00
		7.293.783,25	4.337.067,34	2	Simpanan Wajib	761.714.87,00	571.206.170,00
				3	Simpanan Kushus	7,03	7,03
				4	Simpanan Lain-Lain	16.322,56	16.322,56
				5	Cadangan Modal	77.027.483,91	67.719.768,91
				6	Tabungan Anggota	1.441.200,00	1.441.200,00
				7	Donasi/Penyertaan Modal	717.600.000,00	417.600.000,00
				8	Cadangan Piutang	6.000.000,00	2.000.000,00
				9	Cadangan Pembayaran Pajak	2.000.000,00	2.000.000,00
				10	Cad. Pemb. Penyertaan Modal	41.000.000,00	4.500.000,00
						<b>1.616.029.883,50</b>	<b>1.075.543.468,55</b>
					SHU	53.550.610,66	46.538.575,00
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1.917.621.785,95</b>	<b>1.296.681.790,04</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>1.917.621.785,95</b>	<b>1.296.681.790,04</b>

## PENJELASAN NERACA Tahun 1995

### I. Aktiva Lancar

1. kas per 30 Des. 1995		712,50
Saldo awal (31-12-1994)	97.137,50	
Jumlah penerimaan tahun 1995	238.004.525,00	
	<hr/>	
	238.101.662,50	
Jumlah Pengeluaran tahun 1995	238.100.950,00	
	<hr/>	
	712,50	
	<hr/>	
2. Saldo Bank per 30 Des. 1995		2.990,00
Dalam Tahun 1995 tidak ada perubahan		
3. Piutang Atau uang Beredar per 30 Des 1995		176.325.705,00
Saldo Awal(31-12-1994)	138.714.795,00	
Pengeluaran pinjaman tahun 1995	280.744.310,00	
	<hr/>	
	419.459.105,00	
Angsuran pinjaman tahun 1995	243.133.400,00	
	<hr/>	
	176.325.705,00	
	<hr/>	
4. Piutang khusus per 30 Des 1995		3.433.232,00
Saldo awal (31-12-1994)	4.033.232,00	
Penerimaan angsuran	600.000,00	
	<hr/>	
	3.433.232,00	
	<hr/>	

### II. Investasi Jangka Panjang

Simpanan pada GKPN per 30-12-1995		2.419,20
Dalam tahun 1995 tidak ada perubahan		

### III. Aktiva Tetap

Inventaris Kantor per 30-12-1995		369.144,70
Nilai inventaris kantor	751.500,70	
Dalam tahun 1995	0,00	
	<hr/>	
	751.500,70	
Akumulasi penyusutan	382.356,00	
	<hr/>	
	369.144,70	
	<hr/>	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>180.134.203,40</b>
		<hr/>

## PENJELASAN NERACA Tahun 1996

### I. Aktiva Lancar

1. kas per 31 Des. 1996		278.227,50
Saldo awal (31-12-1995)	712,50	
Jumlah penerimaan tahun 1996	<u>283.286.815,00</u>	
	283.287.527,50	
Jumlah Pengeluaran tahun 1996	<u>283.009.300,00</u>	
	<u>278.227,50</u>	
2. Saldo Bank per 31 Des. 1996		2.990,00
Dalam Tahun 1996 tidak ada perubahan		
3. Piutang Atau uang Beredar per 31 Des 1996		214.059.780,00
Saldo Awal(31-12-1995)	176.325.705,00	
Pengeluaran pinjaman tahun 1996	<u>283.357.000,00</u>	
	459.682.705,00	
Angsuran pinjaman tahun 1996	<u>245.622.925,00</u>	
	<u>214.059.780,00</u>	
4. Piutang khusus per 31 Des 1996		2.833.232,00
Saldo awal (31-12-1996)	3.433.232,00	
Penerimaan angsuran Tahun 1996	<u>600.000,00</u>	
	<u>2.833.232,00</u>	

### II. Investasi Jangka Panjang

Simpanan pada GKPN per 31-12-1996		2.419,20
Dalam tahun 1996 tidak ada perubahan		

### III. Aktiva Tetap

Inventaris Kantor per 31-12-1996		372.244,70
Nilai inventaris kantor	751.500,70	
Dalam tahun 1996	<u>0,00</u>	
	751.500,00	
Akumulasi penyusutan	<u>379.256,00</u>	
	<u>372.244,70</u>	

**JUMLAH AKTIVA**

**217.548.893,40**

## PENJELASAN NERACA Tahun 1997

### I. Aktiva Laba

1. kas per 31 Des. 1997		225.467,50
Saldo awal (31-12-1996)	278.227,50	
Jumlah penerimaan tahun 1997	352.512.540,00	
	<hr/>	
	352.790.767,50	
Jumlah Pengeluaran tahun 1997	352.565.300,00	
	<hr/>	
	225.467,50	
	<hr/>	
2. Saldo Bank per 31 Des. 1997		2.990,00
Dalam Tahun 1997 tidak ada perubahan		
3. Piutang Atau uang Beredar per 31 Des 1997		267.202.550,00
Saldo Awal(31-12-1996)	214.059.780,00	
Pengeluaran pinjaman tahun 1997	363.040.000,00	
	<hr/>	
	577.099.780,00	
Angsuran pinjaman tahun 1997	309.897.230,00	
	<hr/>	
	267.202.550,00	
	<hr/>	
4. Piutang khusu per 31 Des 1997		2.233.232,00
Saldo awal (31-12-1996)	2.833.232,00	
Penerimaan angsuran Tahun 1997	600.000,00	
	<hr/>	
	2.233.232,00	
	<hr/>	

### II. Investasi Jangka Panjang

Simpanan pada GKPN per 31-12-1997		2.419,00
Dalam tahun 1997 tidak ada perubahan		

### III. Aktiva Tetap

Inventaris Kantor per 31-12-1997		297.094,70
Nilai inventaris kantor	751.500,70	
Dalam tahun 1997	0,00	
	<hr/>	
	751.500,00	
Akumulasi penyusutan	454.406,00	
	<hr/>	
	297.094,70	
	<hr/>	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>269.963.753,20</b>
		<hr/>

## PENJELASAN NERACA Tahun 1998

### I. Aktiva Lancar

5. kas per 31 Des. 1998		133.367,50
Saldo awal (31-12-1997)	225.467,50	
Jumlah penerimaan tahun 1998	426.485.700,00	
	<hr/> 426.711.167,50	
Jumlah Pengeluaran tahun 1998	426.557.800,00	
	<hr/> 133.367,50	
6. Saldo Bank per 31 Des. 1998		2.990,00
7. Piutang Atau uang Beredar per 31 Des 1998		324.335.569,00
Saldo Awal(31-12-1997)	267.202.550,00	
Pengeluaran pinjaman tahun 1998	377.970.000,00	
	<hr/> 645.172.550,00	
Angsuran pinjaman tahun 1998	320.836.989,00	
	<hr/> 324.335.569,00	
8. Piutang khusu per 31 Des 1998		1.633.232,00
Saldo awal (31-12-1997)	2.233.232,00	
Penerimaan angsuran Tahun 1998	600.000,00	
	<hr/> 1.633.232,00	

### II. Investasi Jangka Panjang

Simpanan pada GKPN per 31-12-1998		2.419,00
-----------------------------------	--	----------

### III. Aktiva Tetap

Inventaris Kantor per 31-12-1998		263.025,70
Nilai inventaris kantor	751.500,70	
Dalam tahun 1998	0,00	
	<hr/> 751.500,00	
Akumulasi penyusutan	488.475,00	
	<hr/> 263.025,70	
 <b>JUMLAH AKTIVA</b>		 <hr/> <b>326.370.603,70</b> <hr/>

## PENJELASAN NERACA Tahun 1999

### I. Aktiva Lancar

1. kas per 31 Des. 1999	1.416.588,50
Saldo awal (1-1-1999)	133.367,50
Jumlah penerimaan tahun 1999	656.550.000,00
	<hr/>
	656.683.367,50
Jumlah Pengeluaran tahun 1999	655.266.779,00
	<hr/>
	1.416.588,50
2. Saldo Bank per 31 Des. 1999	0,00
3. Piutang atau uang Beredar per 31 Des 1999	415.548.050,00
Saldo awal(1-1-1999)	324.335.569,00
Pengeluaran pinjaman tahun 1999	450.676.500,00
	<hr/>
	775.012.069,00
Angsuran pinjaman tahun 1999	359.464.019,00
	<hr/>
	415.548.050,00
4. Piutang khusus per 31 Des 1999	1.033.232,00
Saldo awal (1-1-1999)	1.633.232,00
Penerimaan angsuran tahun 1999	600.000,00
	<hr/>
	1.033.232,00
	<hr/>

### II. Investasi Jangka Panjang

Simpanan pada GKPN per 1-1-1999	2.419,20
Dalam tahun 1999 tidak ada perubahan	

### III. Aktiva Tetap

Inventaris Kantor per 31-12-1999	249.742,14
Nilai inventaris kantor	751.500,70
Dalam tahun 1999	0,00
	<hr/>
	751.500,70
Akumulasi penyusutan	501.758,56
	<hr/>
	249.742,14
	<hr/>

### **JUMLAH AKTIVA**

**418.250.031,84**

---

## PENJELASAN NERACA Tahun 2000

### I. Aktiva Lancar

1. kas per 30 Des. 2000		288.08,50
Saldo awal (1-1-1999)	1.416.588,50	
Jumlah penerimaan tahun 2000	846.069.625,00	
	<hr/> 847.486.213,50	
Jumlah Pengeluaran tahun 2000	847.198.125,00	
	<hr/> 288.088,50	
2. Saldo Bank per 30 Des. 2000		0,00
3. Piutang atau uang Beredar per 30 Des 2000		616.519.050,00
Saldo awal(1-1-2000)	415.548.050,00	
Pengeluaran pinjaman tahun 2000	748.697.650,00	
	<hr/> 1.164.245.700,00	
Angsuran pinjaman tahun 2000	547.726.650,00	
	<hr/> 616.519.050,00	
4. Piutang khusus per 31 Des 2000		0,00
Saldo awal (1-1-2000)	1.033.232,00	
Penerimaan angsuran Tahun 2000	1.033.232,00	
	<hr/> 0,00	

### II. Investasi Jangka Panjang

Simpanan pada GKPN per 1-1-2000	2.419,20
Dalam tahun 2000 tidak ada perubahan	

### III. Aktiva Tetap

Inventaris Kantor per 31-12-2000		4.226.457,34
Nilai inventaris kantor	751.500,70	
Dalam tahun 2000	4.000.000,00	
	<hr/> 4.751.500,70	
Akumulasi penyusutan	523.043,36	
	<hr/> 4.228.457,34	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<hr/> <b>621.038.015,04</b> <hr/>



## PENJELASAN NERACA Tahun 2001

### I. Aktiva Lancar

1. kas per 31 Des. 2001		142.788,50
Saldo awal (1-1-2000)	288.088,50	
Jumlah penerimaan tahun 2001	1.237.960.750,00	
	<hr/>	
	1.238.248.838,50	
Jumlah Pengeluaran tahun 2001	1.238.106.050,00	
	<hr/>	
	142.788,50	
2. Saldo Bank per 31 Des. 2001		0,00
3. Piutang atau uang Beredar per 31 Des 2001		849.347.070,00
Saldo awal(1-1-2001)	616.519.050,00	
Pengeluaran pinjaman tahun 2001	911.045.250,00	
	<hr/>	
	1.527.564.300,00	
Angsuran pinjaman tahun 2001	678.217.230,00	
	<hr/>	
	849.347.070,00	
4. Piutang khusu per 31 Des 2001		0,00

### II. Investasi Jangka Panjang

Simpanan pada GKPN per 1-1-2001		2.419,20
Dalam tahun 2000 tidak ada perubahan		

### III. Aktiva Tetap

Inventaris Kantor per 31-12-2001		4.882.762,34
Nilai inventaris kantor	4.751.500,70	
Dalam tahun 2001	1.200.000,00	
	<hr/>	
	5.951.500,70	
Akumulasi penyusutan	1.068.738,36	
	<hr/>	
	4.882.762,34	

**JUMLAH AKTIVA**

**854.375.040,04**



## PENJELASAN NERACA Tahun 2002

### I. Aktiva Lancar

1. kas per 31 Des. 2002		586.413,58
Saldo awal (1-1-2002)	142.788,50	
Jumlah penerimaan tahun 2002	1.879.578.825,00	
	<hr/> 1.879.721.613,50	
Jumlah Pengeluaran tahun 2002	1.879.135.200,00	
	<hr/> 586.413,50	
2. Saldo Bank per 31 Des. 2002		0,00
3. Piutang atau uang Beredar per 31 Des 2002		1.295.517.515,00
Saldo awal(1-1-2002)	849.347.070,00	
Pengeluaran pinjaman tahun 2002	1.312.418.000,00	
	<hr/> 2.161.765.070,00	
Angsuran pinjaman tahun 2002	866.247.555,00	
	<hr/> 1.295.517.515,00	
4. Piutang khusus per 31 Des 2002		0,00

### II. Investasi Jangka Panjang

Simpanan pada GKPN per 1-1-2002		2.419,20
Dalam tahun 2002 tidak ada perubahan		

### III. Aktiva Tetap

Inventaris Kantor per 31-12-2002		4.337.062,34
Nilai inventaris kantor	5.951.500,70	
Dalam tahun 2002	190.000,00	
	<hr/> 6.141.500,70	
Akumulasi penyusutan	1.804.438,36	
	<hr/> 4.337.062,34	

### **JUMLAH AKTIVA**

---

**1.296.681.790,04**

---

## PENJELASAN NERACA Tahun 2003

### I. Aktiva Lancar

1. kas per 31 Des. 2003		138.238,50
Saldo awal (1-1-2003)	586.413,50	
Jumlah penerimaan tahun 2003	2.562.810.725,00	
	<hr/> 2.563397.138,50	
Jumlah Pengeluaran tahun 2003	2.563.258.900,00	
	<hr/> 138.238,50	
2. Saldo Bank per 31 Des. 2003		0,00
3. Piutang atau uang Beredar per 31 Des 2003		1.910.187.345,00
Saldo awal(1-1-2003)	1.291.755.895,00	
Pengeluaran pinjaman tahun 2003	2.014.532.475,00	
	<hr/> 3.306.288.370,00	
Angsuran pinjaman tahun 2003	1.396.101.025,00	
	<hr/> 1.910.187.345,00	
4. Piutang khusus per 31 Des 2003		0,00

### II. Investasi Jangka Panjang

Simpanan pada GKPN per 1-1-2002		2.419,20
Dalam tahun 2003 tidak ada perubahan		

### III. Aktiva Tetap

Inventaris Kantor per 31-12-2003		7.293.783,25
Nilai inventaris kantor	6.141.500,70	
Dalam tahun 2003	3.695.000,00	
	<hr/> 9.836.500,70	
Akumulasi penyusutan	2.542.717,45	
	<hr/> 7.293.783,25	

**JUMLAH AKTIVA**

**1.917.621.785,95**

## **RUGI/LABA KP2KS**

**TAHUN 1995**

I. Pendapatan/penerimaan bunga pinjaman tahun 1995		34.889.125
II. BELANJA		
1. Biaya rapat	600.000	
2. Honorarium pengurus	2.950.000	
3. Uang transportasi bendahara gaji	1.590.000	
4. Biaya pembinaan anggota	500.000	
5. Biaya pengedaan kegiatan KP2KS	500.000	
6. Biaya pendidikan	300.000	
7. Bingkisan hari raya	4.750.000	
8. Biaya RAT tahun 1995	2.500.000	
	<hr/>	
<b>JUMLAH BIAYA</b>		13.690.000
		<hr/>
<b>SISA HASIL USAHA (SHU) 1995</b>		21.199.125

**RUGI/LABA KP2KS**

**TAHUN 1996**

I. Pendapatan/penerimaan bunga pinjaman  
tahun 1996 40.923.890

II. BELANJA

1. Biaya rapat	750.000
2. Honorarium pengurus	3.540.000
3. Uang transportasi bendahara gaji	1.950.000
4. Biaya pengedaan kegiatan KP2KS	700.000
5. Biaya pembinaan anggota	1.000.000
6. Bantuan kesejahteraan	8.250.000
7. Biaya RAT tahun 1995	3.250.000

**JUMLAH BIAYA**

19.440.000

**SISA HASIL USAHA (SHU) 1996**

21.483.890

**RUGI/LABA KP2KS**

**TAHUN 1997**

I. Pendapatan/penerimaan bunga pinjaman  
tahun 1997 41.199.310

II. BELANJA

1. Biaya rapat	835.000
2. Honorarium pengurus	670.000
3. Uang transportasi bendahara gaji	2.700.000
4. Biaya sarana dan prasarana	841.000
5. Biaya penyusutan	75.150.000
6. Bantuan uang duka	1.200.000
7. Bingkisan lebaran	7.576.000
8. Bantuan kesejahteraan	3.900.000
9. Belaja KP2KS	6.159.000
10. Biaya RAT tahun 1995	500.000

**JUMLAH BIAYA** 24.456.150

---

**SISA HASIL USAHA (SHU) 1997** 22.743.160

**RUGI/LABA KP2KS**  
**TAHUN 1998**

II. Pendapatan/penerimaan bunga pinjaman  
tahun 1998 63.530.850

II. BELANJA

1. Biaya rapat	213.500
2. Honorarium pengurus	4.600.000
3. Uang transportasi bendahara gaji	3.500.000
4. Biaya operasional koperasi	1.034.000
5. Biaya pembinaan anggota	134.500

III. Biaya yang masih Harus dinayar

1. Biaya rapat	786.500
2. Biaya operasional koperasi	466.000
3. Bantuan kesejahteraan	24.000.000
4. Biaya pembinaan Pengurus	1.365.500
5. Biaya RAT tahun 1995	500.000

---

**JUMLAH BIAYA** 41.096.000

---

**SISA HASIL USAHA (SHU) 1998** 22.430.850

**RUGI/LABA KP2KS**

**TAHUN 1999**

I. Pendapatan/penerimaan bunga pinjaman  
tahun 1999 83.111.321

II. BELANJA

1. Biaya RAT	6.000.000
2. Honorarium pengurus	4.600.000
3. Uang transportasi bendahara gaji	3.500.000
4. Uang transportasi pengurus	3250.000

III. Biaya yang masih Harus dinayar

1. Biaya rapat	825.000
2. Biaya keperluan KP2KS	5.950.000
3. Biaya perawatan kantor	1.800.000
4. Bantuan kesejahteraan	27.000.000

IV. Cadangan Piutang 2.000.000

V. Cadangan Pembayaran Piutang 2.000.000

---

**JUMLAH BIAYA** 56.925.000

---

**SISA HASIL USAHA (SHU) 1999** 26.186.321



**RUGI/LABA KP2KS**  
**TAHUN 2000**

**PENDAPATAN**

1. Pendapatan/penerimaan bunga pinjaman tahun 2000	104.922.075
2. Pendapatan bunga dari PKPRI	627.450
<b>Jumlah A</b>	<b>105.549.525</b>

**BELANJA**

**I. ORGANISASI**

3. Biaya RAT	6.750.000	
4. Honorarium pengurus	4.320.000	
5. Uang transportasi bendahara gaji	4.000.000	
6. Uang transportasi pengurus	3.600.000	
	<u>18.670.000</u>	18.670.000

**II. BIAYA OPERASIONAL**

1. Biaya 2 orang karyawan	1.200.000	
2. Biaya rapat pengurus	1.500.000	
3. Pembelian alat tulis & bi. Untuk Laporan tahunan KP2KS	5.050.000	
4. Biaya perawatan kantor	2.200.000	
5. Bantuan kesejahteraan anggota	33.750.000	
	<u>43.700.000</u>	43.700.000

III. Cadangan Piutang 2.000.000

IV. Cadangan Pembayaran Pajak 2.000.000

**Jumlah B** **66.370.000**

**SISA HASIL USAHA (SHU) Tahun 2000 (A-B)** **39.179.525**

## RUGI/LABA KP2KS

TAHUN 2001

### A. PENDAPATAN

1. Pendapatan/penerimaan bunga pinjaman tahun 2001	159.558.900
2. Pendapatan bunga dari PKPRI	
a. Provinsi	1.005.400
b. Hasil Usaha Pengadaan Tuhan	<u>8.000.000</u>
<b>Jumlah A</b>	<b>168.564.300</b>

### A. BELANJA

#### I. ORGANISASI

1. Biaya RAT	8.000.000	
2. Honorarium pengurus	7.200.000	
3. Uang transportasi bendahara gaji	5.000.000	
4. Uang transportasi pengurus	<u>10.150.000</u>	
		81.944.250

#### II. BIAYA OPERASIONAL

1. Biaya rapat pengurus	1.388.850	
2. Pembelian alat tulis & bi. Untuk Laporan tahunan KP2KS	4.445.400	
3. Biaya perawatan kantor	1.000.000	
4. Bantuan kesejahteraan anggota	47.400.000	
5. Biaya bunga simpanan wajib 6%	<u>27.710.000</u>	
		81.944.250
II. Cadangan Piutang		2.000.000
III. Cadangan Pembayaran Pajak		2.000.000
IV. Cadangan pengembalian penyertaan modal		4.500.000
V. Setoran bunga penyertaan modal ke Pemda		<u>8.000.000</u>
<b>Jumlah B</b>		<b>128.794.250</b>
<b>Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2001 (A-B)</b>		<b>39.770.050</b>

## RUGI/LABA KP2KS

TAHUN 2002

### A. PENDAPATAN

1. Pendapatan/penerimaan bunga pinjaman tahun 2002	235.058.175
2. Pendapatan bunga dari PKPRI	
a. Provinsi	1.598.200
<b>Jumlah A</b>	<b>236.656.375</b>

### B. BELANJA

#### I. ORGANISASI

1. Biaya RAT	10.000.000	
2. Biaya honor pengurus	9.960.000	
3. Biaya honor pelaksana	12.000.000	
4. Biaya transporta bendahara gaji	6.000.000	
		<u>37.960.000</u>

#### II. BIAYA OPERASIONAL

1. Biaya rapat pengurus	1.975.000	
2. Pembelian alat tulis & bi. Untuk Laporan tahunan KP2KS	2.850.000	
3. Biaya perawatan kantor	1.082.300	
4. Bantuan kesejahteraan anggota	50.750.500	
5. Biaya bunga simpanan wajib	57.000.000	
6. Jasa Avalis	5.000.000	
		<u>118.657.800</u>

III. Biaya Pendidikan 2.000.000

IV. Cadangan Piutang 2.000.000

V. Cadangan Pembayaran Pajak 2.000.000

VI. Cadangan pengembalian penyertaan modal 11.500.000

VII. Setoran bunga penyertaan modal ke Pemda 16.000.000

**Jumlah B** **128.794.250**

**Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2001 (A-B) 39.770.050**

**RUGI/LABA KP2KS**  
**TAHUN 2003**

**A. PENDAPATAN**

2. Pendapatan/penerimaan bunga pinjaman tahun 2003	341.824.500
2. Pendapatan bunga dari PKPRI	
a. Provinsi	836.400
b. Administrasi	1.319.700
<b>Jumlah A</b>	<b>343.980.600</b>

**B. BELANJA**

**I. ORGANISASI**

1. Biaya RAT	12.000.000	
2. Biaya honor pengurus	12.540.000	
3. Biaya honor pelaksana	15.000.000	
4. Biaya transporta bendahara gaji	7.000.000	
	46.540.000	

**II. BIAYA OPERASIONAL**

1. Biaya rapat pengurus	1.623.675	
2. Pembelian alat tulis & bi. Untuk Laporan tahunan KP2KS	3.973.200	
3. Dana sosial	3.700.000	
4. Bantuan kesejahteraan anggota	88.103.114,34	
5. Biaya bunga simpanan wajib	77.000.000	
6. Jasa Avalis	6.500.000	
	180.899.989,34	

III. Biaya Pendidikan	1.990.000
IV. Cadangan Piutang	2.000.000
V. Cadangan Pembayaran Pajak	2.000.000
VIII. Cadangan pengembalian penyertaan modal	25.000.000
IX. Setoran bunga penyertaan modal ke Pemda	32.000.000

**Jumlah B**

**290.429.989,34**

**Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2001 (A-B)**

**53.550.610,66**

### TABEL DISTRIBUSI NILAI T

u	.75	.80	.85	.90	.95	.975	.990	.995	.9975
1	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	,010	1,061	1,306	1,688	2,202	2,706	3,182	3,635	4,067
3	,075	,078	1,250	1,638	2,153	2,657	3,132	3,585	4,018
4	,141	,041	1,190	1,533	2,102	2,606	3,081	3,534	3,987
5	,207	,020	1,156	1,478	2,015	2,571	3,065	3,518	3,972
6	,270	,006	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,727	4,059
7	,330	,096	1,110	1,415	1,895	2,365	2,891	3,499	3,925
8	,387	,089	1,108	1,387	1,860	2,306	2,809	3,355	3,841
9	,441	,083	1,100	1,365	1,833	2,262	2,821	3,230	3,791
10	,490	,076	1,093	1,372	1,812	2,229	2,764	3,160	3,757
11	,537	,076	1,086	1,363	1,790	2,201	2,718	3,106	3,727
12	,582	,073	1,083	1,336	1,762	2,179	2,661	3,055	3,701
13	,625	,070	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,681
14	,667	,068	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,661
15	,707	,068	1,074	1,341	1,760	2,131	2,602	2,947	3,643
16	,746	,065	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,615
17	,783	,063	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,605
18	,819	,062	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,592
19	,854	,061	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,580
20	,887	,060	1,064	1,325	1,725	2,086	2,529	2,845	3,569
21	,919	,059	1,063	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,560
22	,950	,059	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,818	3,551
23	,979	,058	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,543
24	,007	,057	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,535
25	,034	,056	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,527
26	,061	,056	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,776	3,520
27	,087	,055	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,513
28	,113	,055	1,056	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,507
29	,138	,054	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,501
30	,163	,054	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,496
40	,281	,051	1,050	1,303	1,694	2,021	2,423	2,704	3,551
60	,479	,045	1,046	1,296	1,671	2,003	2,350	2,660	3,472
120	,677	,043	1,041	1,289	1,653	1,989	2,350	2,617	3,373
-	,674	,042	1,036	1,282	1,645	1,969	2,326	2,576	3,291

Sumber: Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research*, Table III, Izin Peranti Oliver and Boyd, Ltd., Edinburgh, England.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Sleman Yogyakarta  
Telp. (0274) 868800 Fax. (0274) 869533

**SURAT KETERANGAN/IJIN**

Nomor : 07.0 / II / 254 / 2004.

Menunjuk Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Instimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 708 Tanggal: 25 Februari 2004 Perihal : Ijin Penelitian  
Dengan ini kami tidak keberatan untuk :

1. Memberikan Persetujuan kepada :

N a m a : EKA PRASETYA  
No. Mahasiswa/NIP. : 982114012  
Tingkat : S I  
Akademi/ Universitas/Instansi : "USD" Yogyakarta  
Alamat Rumah/Kampus/Instansi : Jl Gatot Kaca 1 F Mrican Yogyakarta

2. Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul :

" ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN KREDIT DENGAN RENTABILITAS "

3. Lokasi : Din. Daginkoptadal Kab.Sleman

4. Waktu : Mulai tanggal dikeluarkan s/d 25 Mei 2004

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Camat/Lurah Desa) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Sleman ( c/q Bappeda Kab.Sleman ).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian diharap Pejabat Pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Kepada Yth.  
Sdri. EKA PRASETYA

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 27 - 02 - 2004

Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Ka.Din.Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
2. Ka. Din. Daginkoptadal Kab. Sleman  
Bid Koperasi & PKM
3. Ka. BPKKD Kab. Sleman
4. Pengurus Koperasi KP2KS
5. Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Iptek & Kerjasama  
u.b. Ka. Sub. Bid Kerjasama

  
**Drs. Slamet Riyadi, MM**  
NIP. 490 027 188

